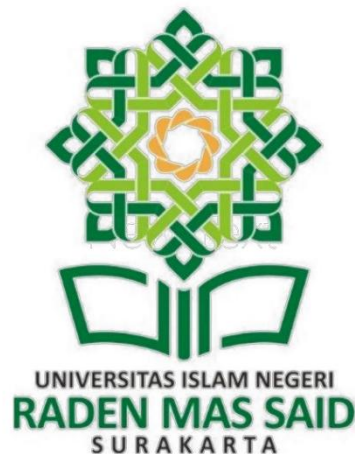


***SELF EFFICACY* SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KREATIVITAS DAN
MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PESERTA DIDIK LKP MODERN CARIKAN, JUWIRING, KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis
Syariah**



Oleh :

AFRISKA EKA WULANINGRUM

NIM. 19.52.11.176

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**SELF EFFICACY SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI
BERWIRSAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PESERTA DIDIK LKP
MODERN CARIKAN, JUWIRING, KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah**

Oleh :

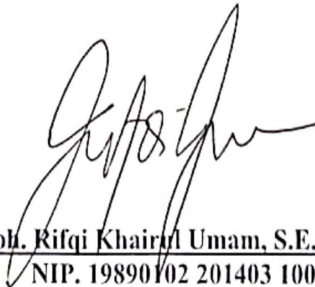
AFRISKA EKA WULANINGRUM

NIM. 19.52.11.176

Sukoharjo, 17 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing



Moh. Rifqi Khairul Umam, S.E., M.M.
NIP. 19890102 201403 1002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : AFRISKA EKA WULANINGRUM

NIM : 19.52.11.176

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Self Efficacy* Sebagai Mediasi Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik LKP Modern Carikan Juwiring Klaten”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Jika dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu 'alaikum Wr, Wb.

Sukoharjo, 17 April 2023


SEKOLAH BIRU BERMAN
10000
METERAI
TEMPEL
522EBAKX301502670
Afriska Eka Wulaningrum

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : AFRISKA EKA WULANINGRUM
NIM : 19.52.11.176
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "*SELF EFFICACY* SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK LKP MODERN CARIKAN, JUWIRING, KLATEN".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data dari peserta maupun alumni di LKP Modern Carikan Juwiring Klaten. Jika dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr, Wb.

Sukoharjo, 17 April 2023



Afriska Eka Wulaningrum

Moh. Rifqi Khairul Umam, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Afriska Eka Wulaningrum

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Afriska Eka Wulaningrum. NIM : 195211176 yang berjudul: "*SELF EFFICACY* SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK LKP MODERN CARIKAN, JUWIRING, KLATEN".


Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi


Moh. Rifqi Khairul Umam, S.E., M.M.
NIP. 19890102 201403 1002

PENGESAHAN

**SELF EFFICACY SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KREATIVITAS DAN
MOTIVASI BERWIRSAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA
PESERTA DIDIK LKP MODERN CARIKAN, JUWIRING, KLATEN**


Oleh:

AFRISKA EKA WULANINGRUM
NIM. 19.52.11.176

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Kisti Nur Aliyah, S.Si., M.E.
NIP.19910121 202012 2 014




Penguji II
Zulfanita Dien Rizqiana, S.STAT., M.Si.
NIP.19940121 202012 2 019

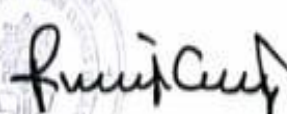


Penguji III
Suryati, S. Pd., M.E.K.
NIP.19900903 202012 2 013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. †
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.

(Q.S Al-Baqarah:286)

Barang siapa yang bersungguh-sungguh dia pasti berhasil.

Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha Tinggi lagi
Maha Agung.

Selalu bersyukurlah, karena ternyata ketidaksempurnaan yang ada dalam hidupmu
saat inilah yang ternyata menyempurnakan hidupmu.

(Afriska Eka Wulaningrum)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah..

Rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bangunku, tidurku, doaku, sujudku, bahagiaku dan sedihku aku tujukan kepada Allah SWT yang selalu melindungiku dan selalu memberi jalan keluar terbaik untuk segala masalah yang ada.
2. Orangtua, yang selalu mendoakan siang dan malam juga membiayai studiku dengan penuh pengorbanan dan kesengsaraan dunia.
3. Adik-adikku tercinta, yang selalu memberi kekuatan dan dukungan dikala raga ingin menyerah.
4. Aditya Bagus Bimantaka yang bisa merangkap peran sebagai sahabat, teman, dan juga kakak yang selalu memberikan doa, dukungan, dan juga motivasi.
5. Sahabatku tersayang, Syahrina dan juga Annisa yang selalu memberi bantuan, semangat, dan dorongan agar selalu berjuang dalam keadaan apapun.
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah khususnya angkatan 2019, teman seperjuangan semasa SMK, teman-teman KKN, dan yang belum bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, juga karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Self Efficacy sebagai Mediasi Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten” . Skripsi ini disusun guna menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta . Penulis menyadari telah mendapatkan banyak dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyeimbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E.,M.Si selaku Dekan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
3. Khairul Imam, S.H.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Zakky Fahma Auliya, S.E., M.M selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Arif Muanas S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

6. Moh. Rifqi Khairul Umam, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan juga perhatian selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis
8. Keluarga, yang selalu memberikan doa, dukungan, pengorbanan, kasih sayang, juga segalanya yang tidak dapat penulis ungkapkan melalui kata-kata
9. Aditya Bagus Bimantaka, yang selalu sabar dalam memberikan pemahaman tentang bagaimana kerasnya hidup agar penulis dapat selalu semangat berjuang dalam keadaan apapun
10. Sahabat-sahabat juga teman-teman yang selalu memberikan keceriaan, dorongan kepada penulis selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik lagi kepada semuanya. Aamiin.

Wasalamu'alaikum Wr, Wb.

Sukoharjo, 17 April 2023

Penulis

ABSTRACT

In this era of globalization, human resources are needed as an effort to maintain survival, especially in the economic sector. To overcome the economy so that it remains sufficient, it is necessary to add creativity that is useful in companies and own businesses. Through creativity coupled with entrepreneurial motivation and self-confidence, it is hoped that the interest in entrepreneurship will grow so that it can improve the economy for oneself and also create work opportunities for the surrounding community. This study uses a quantitative approach. The population in this study were students and alumni from LKP Modern Find Juwiring Klaten. The sample used was 72 respondents with a questionnaire as a tool for collecting respondent data. The sampling technique uses simple random sampling technique with the determination of the sample using the Slovin formula. Data processing using SPSS version 24. The data analysis technique used is path analysis. The results of this study indicate that creativity does not significant effect on self-efficacy, entrepreneurial motivation has a significant effect on self-efficacy, creativity has no significant effect on entrepreneurial interest, entrepreneurial motivation has a significant effect on entrepreneurial interest, self-efficacy has a significant effect on entrepreneurial interest, creativity has no significant effect on interest in entrepreneurship through self-efficacy, and entrepreneurial motivation has a significant effect on interest in entrepreneurship through self-efficacy.

Keywords: Creativity, Entrepreneurial Motivation, Self Efficacy, and Interest in Entrepreneurship

ABSTRAK

Di era globalisasi ini, sumber daya manusia sangat diperlukan sebagai upaya dalam mempertahankan kelangsungan hidup terutama dalam bidang perekonomian. Untuk mengatasi perekonomian agar tetap cukup maka perlunya menambah kreativitas yang berguna dalam perusahaan maupun usaha sendiri. Melalui kreativitas ditambah dengan motivasi berwirausaha dan keyakinan akan kesuksesan yang ada pada diri maka minat berwirausahapun diharapkan dapat tumbuh sehingga dapat memperbaiki perekonomian untuk diri sendiri dan juga membuat peluang bekerja bagi masyarakat disekitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik dan juga alumni dari LKP Modern Carikan Juwiring Klaten. Sampel yang digunakan sebanyak 72 responden dengan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*, motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*, kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*, dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*.

Kata kunci : Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, *Self Efficacy*, dan Minat Berwirausaha

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
SURAT PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Batasan Penelitian.....	8
1.6 Jadwal Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Kreativitas.....	12
2.1.2 Motivasi Berwirausaha.....	18
2.1.3 <i>Self Efficacy</i>	21
2.1.4 Minat Berwirausaha.....	25
2.1.5 <i>Theory of Planned Behaviour (TPB)</i>	27
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Penelitian.....	31
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Tehnik Pengambilan Sampel.....	41
3.5 Data dan Sumber Data.....	41
3.6 Variabel Penelitian.....	42
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.8 Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	55
4.2 Karakteristik Responden.....	55
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89

5.2 Saran.....	89
Daftar Pustaka.....	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tingkat Pengangguran.....	2
Tabel I.2	Jadwal Penelitian.....	10
Tabel II.1	Penelitian Relevan.....	28
Tabel III.1	Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel IV.1	Kriteria Analisis Deskriptif X1.....	58
Tabel IV.2	Kriteria Analisis Deskriptif X2.....	60
Tabel IV.3	Kriteria Analisis Deskriptif Z.....	61
Tabel IV.4	Kriteria Analisis Deskriptif Y.....	62
Tabel IV.5	Uji Validitas.....	63
Tabel IV.6	Uji Reliabilitas.....	65
Tabel IV.7	Uji Normalitas.....	66
Tabel IV.8	Uji Multikolineritas Persamaan 1.....	67
Tabel IV.9	Uji Multikolineritas Persamaan 2.....	68
Tabel IV.10	Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1.....	69
Tabel IV.11	Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2.....	69
Tabel IV.12	Uji F Persamaan 1.....	71
Tabel IV.13	Uji F Persamaan 2.....	72
Tabel IV.14	Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1.....	73
Tabel IV.15	Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2.....	73

Tabel IV.16	Uji T Persamaan 1.....	75
Tabel IV.17	Uji T Persamaan 2.....	76
Tabel IV.18	Analisis Regresi Persamaan 1.....	77
Tabel IV.19	Analisis Regresi Persamaan 2.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Kerangka Penelitian.....	21
Gambar IV.1	Analisis Regresi Persamaan 1.....	78
Gambar IV.2	Analisis Regresi Persamaan 2.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penyebaran Kuesioner.....	96
Lampiran 2	Dokumentasi.....	97
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian.....	98
Lampiran 4	Data Responden Penelitian.....	102
Lampiran 5	Data Jawaban Responden.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

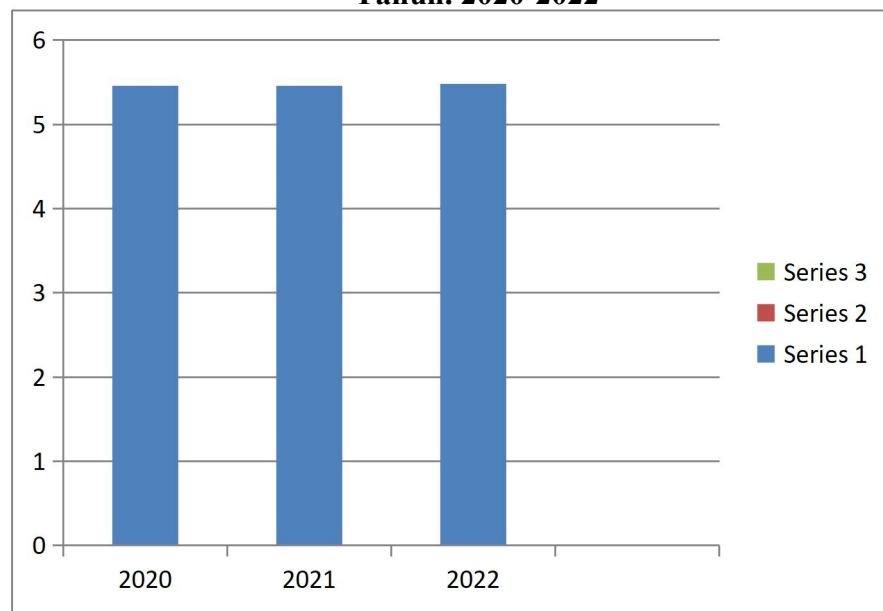
Sumber Daya Manusia merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan di zaman globalisasi ini. Hal tersebut dikarenakan Sumber Daya Manusia itu sendiri sebagai salah satu acuan terpenting yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu suatu komponen paling penting di dalam organisasi dibandingkan dengan sumber daya yang lain yaitu teknologi maupun modal, karena disini manusia merupakan penggerak juga sebagai pemikir yang akan terus mengembangkan dan mengendalikan faktor yang lainnya (Susan, 2019). Menurut Nawawi (2011) dalam Rahman (2020) sumber daya manusia (SDM) diartikan sebagai :

- a. SDM yaitu individu yang melakukan pekerjaan pada lingkungan organisasi. Hal tersebut biasa juga disebut dengan personil, tenaga kerja, karyawan, pegawai, pekerja, maupun karyawan.
- b. SDM adalah kemampuan manusiawi yang berguna sebagai penggerak dalam mewujudkan tujuan pada organisasi.
- c. SDM adalah kemampuan pada diri seseorang yang merupakan harta terpenting yang memiliki fungsi sebagai modal non material dalam sebuah lingkungan organisasi untuk dapat dilihat secara nyata sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Setelah disebutkan beberapa pengertian dari Sumber Daya Manusia diatas, maka perlu disadari pentingnya Sumber Daya Manusia terutama dalam sebuah

perusahaan maupun orang yang berniat untuk berwirausaha. Di beberapa tahun terakhir ini sering sekali muncul keluhan dari orang diluar sana saat mencari pekerjaan yang begitu sulit. sehingga berdampak pada peningkatan angka pengangguran. Hal tersebut sesuai dengan data yang berada di (BPS, 2022) yang menunjukkan bahwa ditahun 2020 tingkat pengangguran masih berada diangka 5,46%, ditahun 2021 masih tetap diangka 5,46%, sedangkan ditahun 2022 angka pengangguran naik menjadi 5,48%. Berikut adalah data yang menunjukkan pengangguran yang semakin meningkat di daerah Klaten:

Tabel I.1
Tingkat Pengangguran Terbuka dalam Persen Daerah Klaten
Tahun. 2020-2022



Sumber: BPS Klaten, 2022

Berdasarkan data pengangguran di daerah Klaten diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengangguran dari tahun 2021 ke tahun 2022 semakin meningkat. Sebagai upaya untuk mengantisipasi akan adanya pemerosotan perekonomian karena angka pengangguran yang tinggi perlu diadakannya upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil juga kreatif. Pada kasus tersebut dapat diupayakan melalui berbagai Program Pemberdayaan Masyarakat yang telah diperuntukkan untuk individu maupun kelompok yang sudah disediakan pemerintah yang dijalankan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat. Namun untuk sekarang ini beberapa program yang dikelola oleh pemerintah dengan mempersyaratkan menggunakan pola kemitraan dengan pihak non pemerintah yang dilakukan oleh lembaga pendidikan non formal yang dapat menjadi pertimbangan seseorang untuk memulai berwirausaha (Fauzi, 2018).

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yaitu suatu pembelajaran non formal bagi individu yang memerlukan bekal ilmu, keterampilan, kecakapan hidup dan sikap untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia dalam mencapai profesi, pekerjaan, usaha mandiri, atau untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi (Sucipto & Sutarto, 2015). Dikarenakan permasalahan yang telah ada, maka dapat disimpulkan bahwa LKP merupakan suatu pendidikan non formal untuk meningkatkan kecakapan dan kreativitas seseorang guna mensejahterakan masyarakat. Desa Carikan, Juwiring, Klaten telah tersedia Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) bernama LKP Modern. Lembaga Kursus dan Pelatihan ini memiliki tujuan utama untuk mengurangi pengangguran. Tujuan lain dari dari Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) ini adalah meningkatkan kestabilan perekonomian masyarakat dengan cara memberikan berbagai

keterampilan diantaranya keterampilan menjahit, mlitur, finishing bangunan, serta audio mobil. Melalui keterampilan dan kreativitas yang dimiliki peserta didik yang diberikan oleh LKP Modern ini maka akan sangat bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri setelah lulus. Peserta didik dapat bekerja di perusahaan atau bisa juga memilih untuk berwirausaha sendiri. Menurut wawancara yang telah dilakukan pada hari Rabu (12/4/2023) bersama dengan Ibu Pon selaku pemilik LKP Modern menyebutkan bahwa peserta didik dan juga alumni masih mengalami keraguan antara berwirausaha atau bekerja di pabrik tidak hanya itu pemilik LKP, Ibu Pon juga mengemukakan bahwa jumlah peserta didik dan juga alumni dari tahun 2019-2023 dengan jumlah kurang lebih 254 orang. Untuk melakukan penelitian ini menggunakan kriteria responden yang memiliki usia 15-35 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan yang telah menjadi alumni atau masih berstatus peserta didik di LKP Modern Carikan Juwiring Klaten.

Ada beberapa *research gap* dalam penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini. Menurut penelitian dari Hapsah & Ina Savira, (2015) mereka memperoleh hasil akhir yaitu kreativitas memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Lain halnya dengan penelitian dari Oktaviana & Umami, (2018) yang memiliki kesimpulan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian oleh Ratna & Riza, (2021) mereka memperoleh kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah, (2016) dalam penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

minat berwirausaha, Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chomzana & Siti, (2014) mereka memperoleh kesimpulan yaitu *self efficacy* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nur & Dewi, (2020) mereka memperoleh kesimpulan bahwa *self efficacy* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kreativitas merupakan pemikiran seseorang terhadap sebuah produk melalui sebuah proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang memiliki sifat *heuristic* (Hadiyati, 2011). Motivasi berwirausaha merupakan harapan, dorongan, keyakinan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan lain-lain yang tumbuh dari kebutuhan manusia yang merasa hidup berkekurangan (Siti Khadijah et al., 2016). Menurut Bandura (1997) dalam Lianto (2019) memberikan pengertian bahwa *self efficacy* yaitu suatu keyakinan seseorang akan kemampuan pada diri sendiri yang dapat mempengaruhi dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. Minat berwirausaha yaitu sebuah perasaan menggemari sesuatu kemudian mencari tahu lebih dalam akan hal itu dan berusaha membuktikannya dengan melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan hasil karya yang dimilikinya, dan juga memiliki sebuah keinginan untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha dimana yang dibutuhkan merupakan kesiapan dalam menanggung resiko (Agustin & Trisnawati, 2021).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat variabel mediasi yang menjadi penghubung antara variabel independen (kreativitas dan motivasi berwirausaha) dengan variabel dependen (minat berwirausaha). Maka berdasarkan uraian tersebut diatas dapat menjadi bahan dan

dasar penelitian guna memahami seberapa pentingnya *self efficacy* dalam memediasi pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, sehingga penulis memberikan judul “*Self Efficacy* Sebagai Mediasi Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Semakin meningkatnya pengangguran di daerah Klaten
2. Terjadi keraguan untuk memulai berwirausaha pada peserta didik di LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten

1.3 Rumusan Masalah

Masalah penelitian yang akan dikembangkan disini adalah kreativitas, motivasi berwirausaha, *self efficacy*, dan minat berwirausaha. Dari masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* pada peserta didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* pada peserta didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten?
3. Apakah kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten?

4. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten?
5. Apakah *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten?
6. Apakah *self efficacy* memediasi pengaruh antara kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada peserta didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten?
7. Apakah *self efficacy* memediasi pengaruh antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada peserta didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tersusun, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kreativitas terhadap *self efficacy* pada alumni dan peserta didik LKP Modern Carikan Juwiring Klaten
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap *self efficacy* pada alumni dan peserta didik LKP Modern Carikan Juwiring Klaten
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada alumni dan peserta didik LKP Modern Carikan Juwiring Klaten
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada alumni dan peserta didik LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada alumni dan peserta didik LKP Modern Carikan Juwiring Klaten
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah *self efficacy* memediasi pengaruh antara kreativitas terhadap minat berwirausaha pada alumni dan peserta didik LKP Modern Carikan Juwiring Klaten
7. Untuk menguji dan menganalisis apakah *self efficacy* memediasi pengaruh antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada alumni dan peserta didik LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

1.5 Batasan Penelitian

Melalui pembahasan diatas agar pembahasan lebih spesifik, maka perlu ditentukan penyelesaian masalah berdasarkan batasan tertentu. Maka di dalam penelitian ini penulis membatasi hanya pada *self efficacy* sebagai mediasi pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta didik LKP Modern Carikan, Juwiring, Klaten saja.

1.6 Jadwal Penelitian

Tabel I.2
Jadwal Penelitian

No	Bulan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X	X														
2.	Konsultasi		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, teknik analisis data, analisis jalur, dan uji sobel.

BAB IV PENELITIAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang menjelaskan deskripsi umum obyek penelitian berupa pemaparan data yang memuat informasi terkait responden yang menjadi obyek penelitian, penyajian data, serta analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini memiliki isi kesimpulan yang telah diperoleh melalui beberapa uji yang telah dilakukan, keterbatasan penulis dalam menyelesaikan skripsi, dan juga beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa untuk peserta LKP dan juga peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kreativitas

2.1.1.1 Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungan. Menurut Hapsah & Savira (2015) mengemukakan individu yang kreatif akan mempunyai cara berfikir yang bervariasi yang mana orang tersebut selalu memiliki cara alternatif dalam menjawab atau memecahkan masalah yang ada. Kreativitas yaitu pemikiran seseorang terhadap produk melalui sebuah proses yang memberikan manfaat, benar, tepat, dan berguna bagi suatu tugas yang memiliki sifat *heuristic* (Hadiyati, 2011).

Berdasarkan pengertian kreativitas diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kreativitas yaitu suatu ide/gagasan yang diperoleh karena terjadinya interaksi antar individu dengan melalui sebuah proses yang bertujuan untuk menciptakan suatu karya yang baru ataupun mengubah suatu karya yang sudah tercipta menjadi lebih sempurna lagi.

2.1.1.2 Aspek Kreativitas

Aspek kreativitas adalah aspek yang tidak hanya memiliki peran untuk menjadikan proses pendidikan lebih menarik, namun aspek kreativitas juga menjadi suatu indikator bahwa setiap diri individu memiliki sifat aktif dan mampu mengembangkan potensi terbaiknya yang akan menjadikan keberhasilan di masa

mendatang. Menurut Paramithasari et al., (2020) terdapat beberapa aspek - aspek dasar yang saling berkaitan juga dapat mempengaruhi kreativitas pada seseorang, antara lain :

a. Person

Person memiliki arti bahwa kreativitas adalah sebuah kelebihan pada diri individu untuk menjelaskan bahwa orang tersebut mampu menciptakan sebuah karya.

b. Process

process dalam aspek kreativitas adalah aktivitas mental pada seseorang yang berfokus terhadap proses berfikir sehingga dapat menemukan ide yang kreatif serta unik.

c. Place

Kondisi eksternal yang dapat menjadi penghambat sekaligus pendukung bagi kreativitas seseorang.

d. Product

Dalam *product* upaya kreativitas lebih terfokus pada apa yang dihasilkan oleh individu baik itu sesuatu yang sudah ada lalu dikembangkan kembali ataupun produk yang memang baru karena adanya proses kreatif.

Aspek kreativitas lain yang yaitu kelancaran yang ditandai dengan kelancaran ide, fleksibilitas atau keberagaman ide, keaslian baru dan bergunanya ide tersebut (Amrullah et al., 2018).

2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Menurut (Paramithasari et al., 2020) ada dua (2) faktor utama dalam kreativitas pada diri seseorang diantaranya adalah faktor psikologi, faktor demografis dan faktor lingkungan.

- a. Faktor psikologi disini dapat menjadi beberapa bagian diantaranya kognitif, motivasi, dan intelegensi. Faktor kognitif dalam kreativitas merupakan sebuah kemampuan untuk menggabungkan ide-ide secara fleksibel, citra, kefasihan verbal juga kompleksitas. Faktor motivasi berupa sikap terhadap tugas dan cara pandang motivasi sendiri untuk menjalankan tugas. Sedangkan faktor intelegensi merupakan setiap orang akan memiliki serta menunjukkan kreativitas yang lebih besar dari orang lain.
- b. Faktor demografis dipengaruhi oleh beberapa hal seperti jenis kelamin, usia, juga urutan kelahiran.
- c. Faktor lingkungan dapat dilihat dari berbagai segi diantaranya kondisi dari lingkungan itu sendiri, sarana, keterbukaan antara individu dengan dunia luar, dan kesempatan dalam memperoleh pengetahuan.

2.1.1.4 Indikator Kreativitas

Indikator kreativitas menurut Chen (2015) dalam (Liu, 2016):

- a. Kemampuan

Indikator kemampuan dalam kreativitas memiliki enam (6) kategori diantaranya :

1. Keterampilan profesional

Memiliki keterampilan untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya.

2. Keterampilan integrasi

Kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

3. Persepsi sensitif

Kemampuan untuk mengamati keadaan pasar secara teliti.

4. Kemampuan responsif

Memiliki kemampuan inovasi yang baik dalam menjalankan suatu usaha.

5. Keterampilan dalam berkomunikasi.

6. Keterampilan dalam menjalankan usaha.

b. Kepribadian

Indikator dalam kepribadian dapat dikategorikan menjadi:

1. Pekerja Keras

Memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi.

2. Ketekunan

Memiliki sikap optimis dalam menjalankan suatu hal yang menjadikan orang tersebut tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3. *Cautiousness*

Memiliki sikap yang serius dalam berwirausaha.

4. Keaktifan

Memiliki keyakinan yang tinggi terhadap segala hal, optimis dan juga bersemangat.

5. Kepribadian Terbuka

Memiliki rasa suka dalam berinteraksi, ramah, dan suka dengan hal-hal baru.

2.1.1.5 Atribut Orang yang Kreatif

Ada beberapa atribut orang yang kreatif menurut (Hadiyati, 2011) yaitu :

- a. Bersifat terbuka akan pengalaman
- b. Lebih suka dalam melakukan pengamatan terhadap suatu hal yang tidak biasa
- c. Bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu
- d. Menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan
- e. Bertoleransi atas hal yang di rasa tidak sesuai
- f. Independen dalam pengambilan keputusan
- g. Memerlukan & mengasumsikan otonomi & memiliki rasa percaya diri
- h. Berani mengambil resiko atas apa yang dilakukan

2.1.2 Motivasi Berwirausaha

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Menurut Uswaterrasul & Sisilia (2015) motivasi berwirausaha adalah sesuatu yang menjadi dasar sebagai pendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu serta memberikan kekuatan yang dapat menuju pada pencapaian kebutuhan, memberikan rasa puas tertentu atau untuk mengurangi ketidakseimbangan dengan cara membuka suatu bisnis. Motivasi berwirausaha

yaitu harapan, dorongan, keyakinan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan lain-lain yang tumbuh dari kebutuhan manusia yang merasa hidup berkekurangan (Siti Khadijah et al., 2016).

Dari dua pengertian tersebut disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dasar bagi seseorang sebagai pendorong atau penggerak dalam melakukan aktivitas tertentu guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.1.2.2 Indikator Motivasi Berwirausaha

Indikator dalam motivasi berwirausaha antara lain (Liu, 2016):

a. Disiplin diri dan harapan

Memiliki rasa disiplin dan juga harapan yang besar pada seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Membuktikan bahwa diri mampu

Sebagai upaya pembuktian bahwa diri mampu untuk bertanggung jawab atas dirinya.

c. Mempromosikan posisi diri

Mempromosikan posisi diri bermaksud agar dengan berwirausaha akan menjadikan diri lebih mudah mencari *partner* dalam bekerja.

d. Berjuang untuk kehormatan dan rasa prestasi

Sebagai upaya pembuktian bahwa diri mampu untuk menjalankan usaha.

2.1.2.3 Faktor – Faktor Motivasi Berwirausaha

Lestari (2019) mengungkapkan beberapa faktor dalam motivasi berwirausaha, adalah :

- a. Tingkat kematangan individu yaitu motivasi yang ada pada diri masing – masing pribadi, hal tersebut sering kali timbul melalui tingkah laku yang bermanfaat untuk mencukupi kebutuhannya sehingga merasa puas dengan apa yang sudah dilakukan.
- b. Situasi dan kondisi, motivasi bisa muncul dikarenakan adanya situasi atau kondisi yang mendesak seseorang sehingga terdapat dorongan bagi seseorang untuk berwirausaha.
- c. Lingkungan kerja dan juga kegiatan yaitu suatu motivasi yang berasal dari dorongan pada individu atau pihak lainnya yang berdasarkan dengan adanya aktivitas rutin yang dijalankan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- d. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap motivasi, karena disini pendidikan berpengaruh terhadap luas dan tidaknya pemikiran seseorang.
- e. Audio visual (media), motivasi dapat muncul dikarenakan terdapat informasi melalui sarana dan prasarana sehingga mendorong hati individu yang berpengaruh terhadap motivasi.

Dari beberapa faktor diatas sebenarnya motivasi yang paling dibutuhkan bagi seseorang yang berniat untuk berwirausaha adalah keinginannya untuk terus belajar hal-hal baru yang berguna untuk menambah keterampilan.

2.1.3 Self Efficacy

2.1.3.1 Pengertian Self Efficacy

Menurut Bandura (1997) dalam Lianto (2019) memberikan pengertian bahwa *self efficacy* yaitu rasa percaya seseorang akan kemampuan yang ada pada diri sendiri yang akan berpengaruh pada sikap seseorang dalam berekspresi pada keadaan tertentu. *Self efficacy* adalah satu dari beberapa faktor personal yang berfungsi sebagai penengah dalam interaksi antara faktor tingkah laku terhadap faktor keadaan (Lodjo, 2013).

Melalui pemikiran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan atas kemampuan pada diri sendiri untuk melakukan aktivitas yang akan dilakukan.

2.1.3.2 Indikator Self Efficacy

Ada dua indikator yang ada pada *self efficacy* (Nugraheni, 2015):

a. Kekuatan

Besarnya dimensi *self efficacy* berpacuan pada sulit atau mudahnya tugas yang dapat dipertahankan. Arti dimensi kekuatan yang sebenarnya merujuk pada seberapa kuatnya seseorang dalam menjalankan suatu hal menurut penilaian yang ada di dalam dirinya (Chen et al., 2011).

b. Generalisasi

Pada dimensi generalisasi ini diukur dengan sejauh mana persepsi seseorang yang didasari keyakinan pada kemampuan dalam dirinya (Chen et al., 2011).

2.1.3.3 Sumber *Self Efficacy*

Menurut Marini & Hamidah (2014) sumber – sumber *self efficacy* dibagi menjadi *enactive mastery exsperiences, physiological and emotional arousal, vicarious exsperiences, and verbal persuasion*.

1. *Enactive mastery exsperiences* merupakan pengalaman mengenai keberhasilan serta pencapaian prestasi. Hal ini yang biasanya menjadi pengaruh terbesar terhadap *self efficacy*, karena dengan pengalaman keberhasilan seseorang dapat merasakan kepercayaan pada dirinya.
2. *Physiological and emotional arousal* atau biasa dikenal sebagai keadaan psikologi seseorang memiliki maksud bahwa seseorang akan percaya bahwa keadaan psikologi yang dimiliki dapat menghasilkan informasi yang akan memberikan penilaian terhadap kemampuan yang dimilikinya.
3. *Vicarious exsperiences* yaitu sebuah efikasi diri yang berpedoman pada pengalaman orang yang berhasil akan usaha sama yang sedang dijalankan maka ia juga akan memiliki pikiran bahwa keberhasilan itu juga akan menghampiri dirinya.
4. *Verbal persuasion* yang biasanya untuk merayu oranglain agar dia memiliki kekuatan untuk meraih sesuatu yang telah ditentukan.

2.1.4 Minat Berwirausaha

2.1.4.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha yaitu sebuah perasaan menggemari sesuatu kemudian mencari tahu lebih dalam akan hal itu lalu membuktikannya dengan melalui kegiatan menciptakan hasil karya yang dimilikinya, dan juga memiliki rasa ingin

untuk masuk kedalam proses berwirausaha dimana yang dibutuhkan merupakan kesiapan dalam menanggung resiko (Agustin & Trisnawati, 2021). Minat berwirausaha yaitu sebuah rasa ingin dan rasa tertarik seseorang untuk bekerja keras dengan kemauan yang tinggi serta berupaya semaksimal mungkin guna mencukupi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan kegagalan dan bahkan bersedia mempelajari atas kegagalan yang terjadi (Trisnawati, 2017).

2.1.4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Basrowi (2014) dalam Paramitasari (2016) faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam minat berwirausaha yaitu :

a. Faktor dari dalam merupakan serangkaian pemikiran mengenai emosi dan juga permasalahan yang ada pada individu & dapat berpengaruh terhadap minat sehingga sulit untuk di pusatkan. Faktor internal tersebut diantaranya adalah :

1. Motivasi, yaitu suatu faktor yang menentukan dalam pencapaian tujuan berdasarkan dorongan serta kekuatan yang ada pada diri seseorang.
2. Kemampuan, yaitu suatu keahlian seseorang dalam suatu bidang pekerjaan tertentu yang didapatkan melalui hasil dari proses mempelajari sesuatu.
3. Perasaan Senang, rasa menggemari pada bidang kewirausahaan yang sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

b. Faktor Eksternal merupakan suatu faktor minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh luar diri individu. Faktor eksternal tersebut adalah:

1. Faktor Pada Lingkungan Keluarga
2. Faktor Dalam Lingkungan Masyarakat
3. Faktor Dalam Lingkungan Sekolah

2.1.4.3 Indikator Minat Berwirausaha

Indikator dalam minat berwirausaha dapat diketahui melalui ketertarikan setiap individu pada kegiatan bisnis yang membutuhkan keberanian untuk pengambilan resiko yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan indikator minat berwirausaha ini dapat dibedakan menjadi (Tegowati et al., 2019):

- a. Berdasarkan kategori minat, mencakup : Tidak tertarik berwirausaha, sudah tertarik, sudah menjalankan bisnis, belum menjalankan usaha.
- b. Berdasarkan kategori waktu, mencakup : Minat berwirausaha dalam waktu dekat atau setelah lulus, minat berwirausaha dalam 2 tahun mendatang, minat berwirausaha pada masa depan, dan atau bisa juga belum ditentukan kapan waktu yang tepat.

2.1.5 *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Theory of planned behaviour merupakan suatu model teori untuk mengetahui minat seseorang, teori ini sudah memiliki pengakuan sebagai model yang paling baik untuk memberikan pemahaman perubahan perilaku dan telah dibuktikan sesuai untuk melihat minat berwirausaha seseorang (Indriyani & Subowo, 2019). Oleh sebab itu *theory of planned behaviour* menurut Ajzen (1991) adalah teori yang sering digunakan dalam mengeksplorasi perilaku wirausaha (Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, 2016).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini, diantaranya:

Tabel II.1
Penelitian yang Relevan

No	Nama, Tahun	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Maulana Malik Ibrahim (2019)	Variabel Independen: X1 : Kreativitas X2 : Lingkungan Sosial & Keluarga X3 : Modal Variabel Dependen : Y : Minat Berwirausaha	Metode : Kuantitatif Analisis : Regresi berganda Program : SPSS 25	Terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha.	Menggunakan variabel mediasi yaitu <i>self efficacy</i> , diolah dengan menggunakan SPSS 24
2.	Isye Fera Alifa dan Jojok Dwiridotjah jono (2019)	Variabel Independen: X1 : Motivasi Berwirausaha X2 : Lingkungan Sosial Variabel Dependen : Y : Minat Berwirausaha	Metode : Kuantitatif Analisis : Regresi linier berganda	Terdapat pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.	Menggunakan 2 variabel bebas (kreativitas dan motivasi berwirausaha) dan 1 variabel mediasi (<i>self efficacy</i>), melalui analisis jalur
3.	Kurnia	Variabel	Metode:	Terdapat	Mengolah data

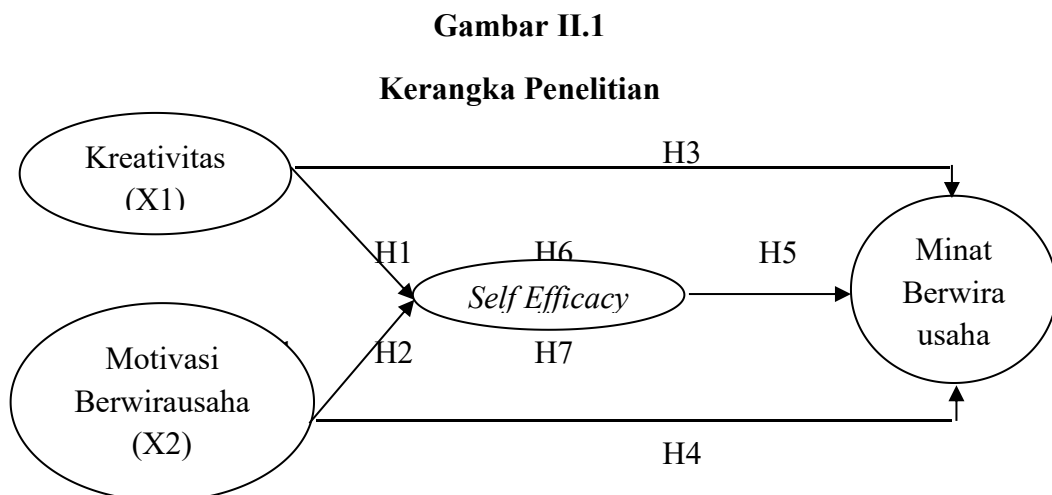
	Dewi (2019)	Independen : X1 : Motivasi Belajar Variabel Mediasi : Z : <i>Self Efficacy</i> Variabel Dependen : Y : Minat Berwirausaha	Kuantitatif Analisis : Jalur Program : <i>Smart PLS 3</i>	pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha.	dengan menggunakan SPSS 24
4.	Farah Nurikasari (2016)	Variabel Independen : X1 : Pendidikan Kewirausahaan X2 : Kreativitas X3 : Motivasi Berwirausaha Variabel Dependen : Y : Minat Berwirausaha	Metode : Kuantitatif Regresi : Linier berganda	Terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha	Menggunakan variabel mediasi <i>self efficacy</i>
5.	Ratna Rahayu Nengseh dan Riza Yonisa (2021)	Variabel Independen : X1 : Pendidikan Kewirausahaan X2 : Motivasi Berwirausaha Variabel	Teknik analisis data : Permodelan persamaan struktural (SEM)	Dari penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi	Teknik analisis data menggunakan SPSS 24

		Mediasi : Z : Efikasi Diri Variabel		berwirausaha dengan <i>self</i> <i>Efficacy</i>	
		Dependen : Y : Minat Berwirausaha			

Sumber : Penulis, 2023

2.3 Kerangka Penelitian

Pengaruh antara kedua variabel bebas terhadap variabel terkait melalui variabel mediasi dapat dijelaskan dengan kerangka penelitian, seperti pada gambar berikut :



Sumber : Penulis, 2023

Dari kerangka berfikir diatas variabel (Z) sebagai mediasi hubungan antara kreativitas (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Berikut variabel serta indikator yang digunakan yaitu:

1. Kreativitas (X1) :
 - a. Kemampuan
 - b. Keterampilan
2. Motivasi berwirausaha (X2)
 - a. Disiplin diri dan harapan
 - b. Membuktikan bahwa diri mampu
 - c. Mempromosikan posisi diri
 - d. Berjuang untuk kehormatan juga prestasi
3. *Self efficacy* (Z)
 - a. Kekuatan
 - b. Generalisasi
4. Minat berwirausaha (Y)
 - a. Kategori minat
 - b. Kategori waktu

Dari gambar kerangka berfikir diatas juga dapat dijelaskan dengan hipotesis:

1. H1 : Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*
2. H2 : Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*
3. H3 : Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
4. H4 : Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
5. H5 : *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
6. H6 : Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi

7. H7 : Motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berfikir diatas, maka penulis menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

1. Pengaruh kreativitas terhadap *self efficacy* pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

Kreativitas merupakan sebuah pendukung dalam pengembangan sumber daya manusia dalam menjalankan perekonomian. Melalui pikiran – pikiran yang kreatif sehingga akan berdampak pada semakin banyaknya ide dan juga peluang yang dapat berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar sehingga akan memperoleh sebuah keuntungan yang lebih besar. Pada penelitian yang telah ada, oleh Hapsah & Ina Savira (2015) bahwa kreativitas terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *self efficacy*.

Hipotesis 1 (H1): Kreativitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel mediasi *Self Efficacy* pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten.

2. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap *self efficacy* pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

Motivasi berwirausaha adalah suatu yang menjadikan dasar pendorong utama bagi seseorang dalam menjalankan usaha dengan kesiapan akan apapun dampak yang ada dari usahanya tersebut. *Self efficacy* berkaitan dengan apa yang telah

diyakini diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Pada penelitian Mozahem & Adlouni (2020) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *self efficacy*.

Hipotesis 2 (H2): Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel mediasi *self efficacy* pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten.

3. Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

Sebagai upaya dalam mewujudkan suatu minat untuk berwirausaha, maka harus didasari dengan kemampuan yang dimiliki dari diri setiap peserta LKP, hal tersebut dapat di mulai dengan memperhatikan seberapa kreatif peserta dalam melakukan atau mengembangkan hal baru. Sesuai dengan penelitian yang telah ada, Tasidjawa & Amin (2021) menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis 3 (H3): Kreativitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten.

4. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

Dalam menentukan minat berwirausaha tentu saja tidak luput dengan adanya motivasi untuk berwirausaha, sehingga dengan motivasi berwirausaha maka seseorang akan memiliki lebih banyak usaha untuk mewujudkan mimpinya sebagai seorang wirausahawan yang bertujuan untuk mengembangkan perekonomian dan dapat mengurangi pengangguran. Penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Atmaja & Margunani (2016) menunjukkan hasil bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis 4 (H4): Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten.

5. Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

Perasaan yakin dengan kemampuan yang dimiliki juga merupakan faktor penting dari penelitian ini, dikarenakan tanpa adanya *self efficacy* yang tinggi maka akan rendah minat berwirausaha yang dimiliki. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nengseh & Kurniawan (2021) *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis 5 (H5): *Self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

6. Pengaruh *self efficacy* dalam memediasi hubungan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

Kreativitas yang baik namun kurangnya rasa keyakinan terhadap diri maka akan menjadikan diri tidak yakin dalam menjalankan usaha. Sesuai dengan penelitian yang telah ada, Abu & Ananda, (2023) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *self efficacy* mampu memediasi hubungan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis 6 (H6): Terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* dalam memediasi hubungan kreativitas terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten.

7. Pengaruh *self efficacy* dalam memediasi hubungan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

Dari pengertian yang telah disebutkan tadi mengenai *self efficacy* dan juga motivasi berwirausaha. Berdasarkan penelitian terdahulu Haikal (2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan melalui *self efficacy*.

Hipotesis 7 (H7): Terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* dalam memediasi hubungan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada peserta LKP Modern Carikan Juwiring Klaten.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menganalisis hubungan yang ada antara variabel melalui pengujian hipotesis. Paradigma dari penelitian kuantitatif dapat disebut juga dengan *scientific paradigm* atau paradigma ilmiah, dimana penelitian ini merupakan jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena dan pengaruh hubungannya melalui berbagai data *numeric*. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu sebagai bahan penemuan, sebagai bentuk pembuktian dari data yang telah diperoleh, dan juga sebagai bentuk pengembangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Purwanza, 2022).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini telah menentukan tempat penelitian yaitu pada LKP Modern Carikan yang memiliki alamat di Padangan, Carikan, Juwiring, Klaten, dengan alasan fenomena yang ada bahwa terjadi peningkatan pengangguran di daerah Klaten terkhusus bagi peserta didik LKP yang terjadi karena keraguan peserta dalam berwirausaha. Sehingga penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah *self efficacy* mampu memediasi kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini membutuhkan waktu pada proses penulisan proposal skripsi hingga terselesaikannya penelitian di perkirakan Februari 2023 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu sebuah tempat yang berisi obyek/subyek dengan kualitas atau ciri khas tertentu yang dijadikan patokan oleh peneliti agar diperdalam lagi dalam mempelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Berdasarkan data dari perusahaan telah ditetapkan populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik LKP Modern Carikan dan alumni LKP Modern Carikan dengan jumlah total anggota nya adalah 254 anggota.

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu beberapa bagian dari jumlah populasi yang ada (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan adalah peserta didik juga alumni LKP Modern Carikan Juwiring Klaten. Karena populasi dari penelitian ini sudah ada maka sampel yang diambil menggunakan rumus Slovinyaitu (Astri, 2017) :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang ditentukan

N = Jumlah populasi

e^2 = margin eror yang di toleransi (ditetapkan 10%)

Dari rumus pengambilan sampel diatas maka sampel dalam penelitian ini dapat dihitung dengan:

$$\text{Sampel} = \frac{254}{1+(254 \times (0,1 \times 0,1))}$$

$$\text{Sampel} = \frac{254}{1+(254 \times (0,01))}$$

$$\text{Sampel} = \frac{254}{1+2,54}$$

$$\text{Sampel} = \frac{254}{3,54} = 71,75$$

Jika dibulatkan maka jumlah sampel dalam penelitian ini dengan populasi 254 dengan margin eror 10% adalah 72 orang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu sampel probabilitas yang merupakan suatu sampel ditentukan dari populasi, sehingga setiap anggota populasi akan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang lain yaitu sampel non-probabilitas, dimana suatu sampel yang dipilih pada teknik ini memiliki pilihan terhadap populasi yang telah ada sehingga setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Purwanza, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability sampling* dengan

teknik *simple random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara acak dengan cara diundi.

3.5 Data dan Sumber Data

Untuk pengambilan data yang dipakai pada penelitian ini berupa data primer. Data primer berpedoman pada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Pada penelitian ini dapat diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner, dan sebagainya. Adapun untuk mengukur kuesioner dengan menggunakan *skala Likert*.

Pengukuran dengan skala *Likert* sendiri dilakukan guna mengetahui pendapat, perilaku, dan juga cara berfikir setiap individu atau beberapa orang mengenai sebuah fenomena (Sugiyono, 2013). Melalui skala *Likert* variabel yang diukur diuraikan menjadi indikator variabel, lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun berbagai item yang berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan (Sugiyono, 2013). Berikut adalah pilihan jawaban dan juga skornya yang menggunakan skala *Likert*:

- a. Sangat Setuju (SS) = skor 5
- b. Setuju(S) = skor 4
- c. Netral (N) = skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

3.6 Variabel Penelitian

Di dalam sebuah penelitian pasti akan memiliki obyek penelitiannya masing-masing. Obyek dari penelitian dapat berupa benda, orang, organisasi, ataupun kejadian. Sekumpulan dari obyek tersebut dinamai sebagai populasi. Dalam populasi akan menentukan sebuah karakteristik dari obyek yang ada. Maka dari karakteristik pada obyek itulah yang dinamakan sebagai variabel (Purwanza, 2022). Berikut variabel-variabel pada penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang secara terstruktur yang menjadi penyebab adanya perubahan variabel lainnya (Sugiyono, 2013). Variabel bebas yang di gunakan pada penelitian ini adalah kreativitas (X1) dan motivasi berwirausaha (X2).

2. Variabel Tak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel tak bebas biasa disebut juga sebagai variabel terkait yang dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga akan menjadi perubahan sebab akibat (Sugiyono, 2013). Variabel tak bebas dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha (Y).

3. Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

Variabel Mediasi biasa juga disebut sebagai variabel antara dimana variabel antara ini dapat mengontrol pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas dengan berpatokan pada tujuan variabel mediasi itu sendiri yaitu menemukan informasi yang lebih detail untuk memperoleh kesimpulan akhir. Variabel mediasi di dalam penelitian ini adalah *self efficacy* (Z)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen, variabel mediasi, dan juga variabel dependen. Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah kreativitas dan motivasi berwirausaha, *self efficacy* sebagai variabel mediasi, dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1	Kreativitas (X1)	Menurut Dacey & Madaus (1969) kreativitas berkaitan dengan integrasi optimal dari sistem fisiologis, emosional, dan intelektual tubuh manusia	Indikator kreativitas menurut Chen (2015) dalam (Liu, 2016): a. Kemampuan Indikator kemampuan dalam kreativitas diantaranya : Keterampilan profesional, Keterampilan integrasi ,Persepsi sensitif, Kemampuan responsif ,Keterampilan dalam

			berkomunikasi, Keterampilan dalam menjalankan usaha b. Kepribadian Indikator dalam kepribadian dapat dikategorikan menjadi: pekerja keras, ketekunan, cautiousness, keaktifan, kepribadian terbuka
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	Motivasi berwirausaha yaitu suatu hal yang menjadi dasar sebagai pendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu serta memberikan energi yang dapat mengarah pada tercapainya kebutuhan, memberikan rasa puas	Indikator dalam motivasi berwirausaha antara lain: Disiplin diri dan harapan, membuktikan bahwa diri mampu, mempromosikan posisi diri, berjuang untuk kehormatan dan rasa prestasi (Liu, 2016).

		tertentu melalui sebuah bisnis (Uswaturrasul & Sisilia, 2015).	
3	<i>Self Efficacy</i> (Z)	<i>Self efficacy</i> didasarkan pada keadaan yang berarti seseorang dapat percaya diri dari satu titik tetapi tidak pada titik lain, meskipun saling berhubungan (Ishfaq Ahmed, Tehmina Fiaz Qazi, 2011).	Ada dua indikator yang ada pada <i>self efficacy</i> menurut (Chen et al., 2011) diantaranya : a. Kekuatan b. Generalisasi

4	<p style="text-align: center;">Minat Berwirausaha (Y)</p>	<p>Minat berwirausaha yaitu sebuah rasa ingin & rasa tertarik, seseorang untuk bekerja keras dengan kemauan yang tinggi serta berusaha sekuat tenaga yang bertujuan agar tidak kekurangan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya tanpa berfikir akan kegagalan yang terjadi dan bahkan mau mencoba memahami dan mempelajari lagi atas penyebab apa yang membuatnya gagal. (Trisnawati, 2017).</p>	<p>Berdasarkan indikator minat berwirausaha ini dapat dibedakan menjadi kategori minat dan juga kategori waktu (Tegowati et al., 2019).</p>
---	------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.7 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui karakteristik responden dan juga penjelasan pada masing-masing hasil kuesioner berdasarkan variabel penelitian yang terdiri dari kreativitas, motivasi berwirausaha, *self efficacy*, dan minat berwirausaha. Pada penelitian ini, untuk menyederhanakan variabel penelitian perlu menggunakan karakteristik tertentu yang mengarahkan rata-rata nilai bagian kuesioner yang diterima responden. Pilihan jawaban pertanyaan pada penelitian ini meliputi sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penggunaan skor dalam skala *likert* yaitu nilai tertinggi 5 dan nilai terendahnya adalah 1. Pada analisis deskriptif skor yang digunakan sesuai dengan 5 bagian skor dari skala *Likert*. Adapun rentang skala yang digunakan yaitu:

Tabel III.2

Kriteria Analisis Deskriptif

Skala	Rentang Kategori	Penafsiran
1	1,00-1,79	Sangat Tidak Baik
2	1,80-2,59	Tidak Baik
3	2,60-3,39	Cukup
4	3,40-4,19	Baik
5	4,20-5,00	Sangat Baik

Sumber : Muhidin dan Abdurahman, 2017

3.8 Analisis Data

3.8.1 Uji Kualitas Data

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah analisis yang memiliki fungsi untuk mengukur mengukur valid tidak validnya suatu kuesioner. Menurut Ghozali (2011) kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas diukur dengan menggunakan program SPSS analisis *Pearson Corellations* dengan signifikansi ditentukan sebesar 0,05. Apabila *p-value* < 0,05 maka kuesioner dinyatakan valid.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah pengujian yang memiliki fungsi untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Uji reliabilitas dalam sebuah penelitian diukur dengan *Cronbach's Alpha* > 0,60 apabila *Cronbach's Alpha* < 0,60 berarti tidak reliable (Ghozali, 2011).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi menunjukkan apakah nilai residual terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* melalui program SPSS dengan kriteria keputusan *p-value* > 0,05 maka sebaran data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011).

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Sebuah multikolinearitas terjadi apabila hubungan linier yang sempurna atau mendekati sesama variabel independen dalam model regresi. Sebagai persyaratan model regresi harus memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* $< 10,00$ maka dapat dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas (Ghozali, 2011).

3.9.2.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan dalam regresi. Jika *variance* dari residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas jika berbeda disebut heteroskedasitas. Uji heteroskedasitas dapat diuji dengan uji *Glejser* dengan meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen dengan program SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel – variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Apabila *p-value* $> 0,05$ dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2011).

3.8.3 Uji Ketepatan Model

3.8.3.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F akan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan program SPSS. Kriteria dalam pengambilan keputusan apabila *p-value* $> 0,05$ (tidak berpengaruh), sebaliknya apabila *p-value* $< 0,05$ (berpengaruh) (Ghozali, 2011).

3.8.3.2 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas (kreativitas, motivasi berwirausaha, dan *self efficacy*) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) yang dinyatakan dalam presentase. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan program SPSS.

3.8.3.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji kausalitas (uji T) bertujuan guna membuktikan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian uji t menggunakan program SPSS melalui kriteria apabila $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8.4 Analisis Mediasi (Analisis Jalur)

Analisis jalur atau yang sering disebut dengan *path analysis* yaitu teknik dalam menganalisis hubungan yang mempengaruhi sebab akibat yang merupakan perluasan dari regresi linier berganda apabila variabel independen pada sebuah penelitian mempengaruhi variabel dependen secara tidak langsung atau melalui perantara (Ghozali, 2011). Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dalam analisis jalur akan ada 2 persamaan, yaitu:

$$Z = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_1$$

$$Y = \alpha_2 + \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \epsilon_2$$

Keterangan:

A = konstanta

b1-b2 = koefisien regresi

ϵ_{1-2} = pengganggu

X_1 = kreativitas

X_2 = motivasi berwirausaha

Z = *self efficacy*

Y = minat berwirausaha

3.9.5 Uji Pengaruh Tidak Langsung

Uji sobel berguna dalam mengetahui nilai variabel *intervening* yang berdistribusi secara normal. Untuk mengetahui nilai dari signifikansi variabel pengaruh *intervening* dengan menggunakan rumus sobel yaitu:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Keterangan:

S_{ab} = standar eror yang berpengaruh melalui jalur

S_a = standar eror koefisien a

S_b = standar eror koefisien b

A = jalur variabel independen dengan variabel mediasi

B = jalur variabel mediasi dengan variabel dependen

Dalam pengujian signifikansi dapat dihitung dengan :

$$t_{hitung} = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan terdapat pengaruh mediasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik juga alumni dari LKP Modern Carikan Juwiring Klaten dengan cara menyebarkan kuesioner melalui media sosial ataupun secara langsung. Untuk penyebaran kuesioner secara online dilakukan dengan menggunakan *link google form* pada media sosial whatsapp. Berbeda dengan penyebaran kuesioner secara offline dilakukan dengan cara mendatangi langsung alumni atau peserta didik dari LKP Modern Carikan.

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 72 responden yang dipilih dengan cara undian seperti yang ada dalam teknik pengambilan sampel yang telah ditentukan. Adapun dalam penyebaran kuesioner ini memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 25 butir pertanyaan dengan *skala likert* yang digunakan 1-5. Dalam pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara pengisian identitas responden dan dilanjutkan dengan mengisi 25 butir pertanyaan yang harus diisi yaitu 11 pertanyaan untuk variabel kreativitas (X1), 4 pertanyaan untuk variabel motivasi berwirausaha (X2), 2 pertanyaan untuk variabel mediasi *self efficacy* (Z), dan 8 pertanyaan untuk variabel minat berwirausaha (Y).

4.2 Karakteristik Responden

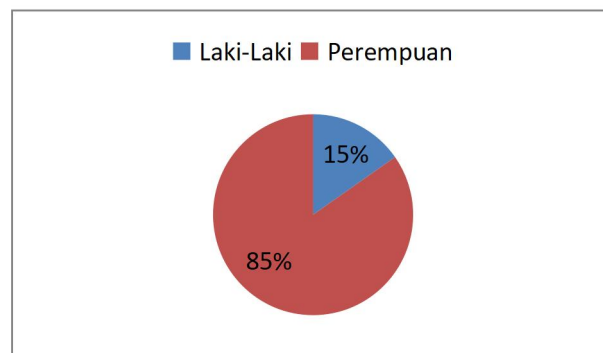
Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 254 anggota yang terdiri dari peserta didik dan juga alumni dari LKP Modern Carikan Juwiring Klaten. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 72 responden melalui sistem undian.

Dibawah ini merupakan karakteristik responden penelitian:

a. Jenis Kelamin

Analisis deskriptif berdasarkan jenis kelamin pada data responden dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



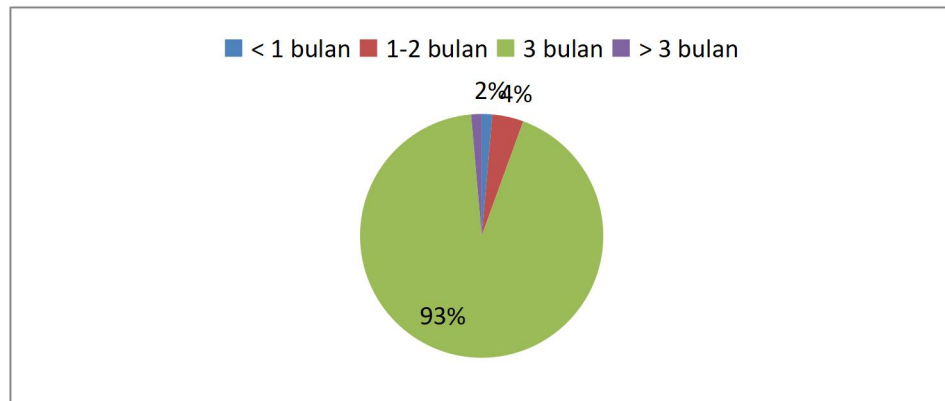
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui melalui jenis kelamin responden penelitian yang terdiri dari laki-laki sebanyak 11 orang dengan presentase 15,28% dan perempuan berjumlah 61 orang dengan presentase 84,72% . Selisih jumlah responden antara laki-laki dengan perempuan cukup jauh yaitu sebanyak 50 orang. Berdasarkan data tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

b. Jangka Waktu

Analisis deskriptif berdasarkan lama belajar di LKP peneliti membagi dalam 4 kategori diantaranya:

Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Belajar



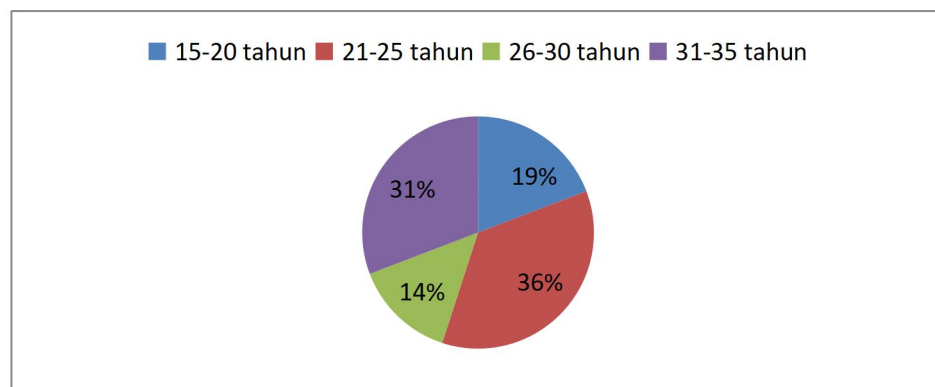
Sumber : Data Primer yang Diolah,2023

Berdasarkan lama belajar di LKP pada data responden, dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah alumni yang sudah belajar di LKP selama 3 bulan dengan jumlah orang 67 (93,05%), selanjutnya masa belajar 1-2 bulan sebanyak 3 orang (4,15%), masa belajar > 3 bulan ada 1 orang dengan presentase (1,40%), yang lama yang terakhir dengan masa belajar < 1 bulan ada 1 orang dengan presentase (1,40%).

c. Usia

Analisis deskriptif berdasarkan usia dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu 15-20 tahun, 21-25 tahun, 26-30 tahun, dan 31-35 tahun. Berikut tabel analisis deskriptif responden berdasarkan usia:

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Hasil menunjukkan bahwa responden dengan usia 15-20 tahun ada 14 orang (19,2%), responden dengan usia 21-25 tahun ada 26 orang (35,8%), responden dengan usia 26-30 tahun ada 10 orang (14,2%), dan responden dengan usia 31-35 tahun ada 22 orang (30,8%).

4.3 Hasil

4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskripsi menggambarkan tentang hasil tabulasi data responden mengenai variabel penelitian yaitu kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi sebagai berikut:

- a. Tanggapan responden mengenai kreativitas (X1)

Tabel IV.1
Kriteria Analisis Deskriptif X1

No	Pertanyaan	Rata-Rata per Item	Total Rata-Rata
1	Saya memiliki	4,13	

	keterampilan dalam mengembangkan usaha		4,15
2	Saya memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik	4,23	
3	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam mengamati pemasaran	4,27	
4	Saya memiliki kemampuan inovasi yang baik untuk berwirausaha	4,20	
5	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi	4,18	
6	Saya memiliki kemampuan yang baik untuk menjalankan usaha	4,20	
7	Saya memiliki rasa aktif dan tanggungjawab yang tinggi	3,97	
8	Saya memiliki daya tahan yang kuat terhadap	3,84	
9	Saya memiliki sikap serius dalam berwirausaha	4,15	
10	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi	4,33	
11	Saya menyukai kegiatan berinteraksi dengan orang	4,16	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel data menunjukkan hasil dari total rata-rata pada variabel kreativitas yaitu 4,15 dengan rata-rata jawaban tertinggi dari responden ditunjukkan pada item pernyataan “Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi” yakni dengan nilai rata-rata 4,33. Sedangkan nilai rata-rata terendah responden terdapat pada item pernyataan “Saya memiliki daya tahan tubuh yang kuat” dengan nilai rata-rata 3,84. Berdasarkan data distribusi responden diatas melalui variabel independen kreativitas memiliki nilai rata-rata 4,15 dengan hasil yang berkesimpulan secara umum responden memiliki respon yang baik.

b. Tanggapan responden mengenai motivasi berwirausaha (X2)

Tabel IV.2
Kriteria Analisis Deskriptif X2

No	Pertanyaan	Rata-Rata per Item	Total Rata-Rata
1	Saya mempunyai sikap disiplin dalam menjalankan sesuatu	4,05	4,12
2	Saya akan membuktikan saya mampu dalam berwirausaha	4,02	
3	Saya berwirausaha untuk mempromosikan diri saya agar lebih banyak dikenal orang	4,13	
4	Saya berjuang untuk kehormatan juga prestasi saya	4,29	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel data menunjukkan hasil dari total rata-rata pada variabel motivasi berwirausaha yaitu 4,12 dengan rata-rata jawaban tertinggi dari

responden ditunjukkan pada item pernyataan “Saya berjuang untuk mempertahankan kehormatan diri saya dengan berwirausaha” yakni melalui nilai rata-rata 4,29. Sedangkan nilai rata-rata terendah responden terdapat pada item pernyataan “Saya akan membuktikan bahwa saya mampu dalam menjalankan usaha” dengan nilai rata-rata 4,02. Berdasarkan data distribusi responden diatas melalui variabel independen motivasi berwirausaha memiliki nilai rata-rata 4,12 dengan hasil yang berkesimpulan secara umum responden memiliki respon yang baik.

c. Tanggapan responden mengenai *self efficacy* (Z)

Tabel IV.3
Kriteria Analisis Deskriptif Z

No	Pertanyaan	Rata-Rata per Item	Total Rata-Rata
1	Saya mampu mengatasi masalah yang ada di bisnis saya	4,16	4,20
2	Saya mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada saya dengan tepat waktu dan teliti	4,23	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel data diatas menunjukkan hasil dari total rata-rata pada variabel *self efficacy* yaitu 4,20 dengan rata-rata jawaban tertinggi dari responden ditunjukkan pada item pernyataan “Saya mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada saya dengan tepat waktu dan teliti” yakni melalui nilai rata-rata

4,23. Sedangkan nilai rata-rata terendah responden terdapat pada item pernyataan “Saya mampu mengatasi masalah yang ada pada bisnis saya” dengan nilai rata-rata 4,16. Berdasarkan data distribusi responden diatas melalui variabel mediasi *self efficacy* memiliki nilai rata-rata 4,20 dengan hasil yang berkesimpulan secara umum responden memiliki respon yang sangat baik.

d. Tanggapan responden mengenai minat berwirausaha(Y)

Tabel IV.4
Kriteria Analisis Deskriptif Z

No	Pertanyaan	Rata-Rata per Item	Total Rata-Rata
1	Saya tidak tertarik untuk berwirausaha	4,12	4,10
2	Saya sudah mulai tertarik untuk berwirausaha	4,06	
3	Saya sudah memiliki bisnis yang saya jalankan	4,01	
4	Saya belum ada usaha untuk ditekuni	4,05	
5	Saya akan berwirausaha setelah lulus dari LKP	4,11	
6	Saya akan memulai usaha pada 2 tahun yang akan datang setelah lulus dari LKP	4,27	
7	Dimasa depan nanti saya akan memulai untuk berwirausaha dengan ilmu yang saya punya	4,19	
8	Saya belum tahu kapan saya akan memulai untuk berwirausaha	4,02	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel data diatas menunjukkan hasil dari total rata-rata pada variabel minat berwirausaha yaitu 4,10 dengan rata-rata jawaban tertinggi dari responden ditunjukkan pada item pernyataan “Saya akan memulai usaha pada 2 tahun yang akan datang setelah lulus dari LKP” yakni dengan nilai rata-rata 4,27. Sedangkan nilai rata-rata terendah responden terdapat pada item pernyataan “Saya sudah memiliki bisnis yang saya jalankan” dengan nilai rata-rata 4,01. Berdasarkan data distribusi responden diatas melalui variabel dependen minat berwirausaha memiliki nilai rata-rata 4,10 dengan hasil yang berkesimpulan secara umum responden memiliki respon yang baik.

4.3.2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengetahui tingkat kesesuaian dan keakuratan kuesioner dalam mengukur variable yang diteliti. Hasil uji validitas dengan menggunakan uji *pearson corellations* melalui program SPSS versi 24. Berdasarkan *sampling eror* menggunakan nilai 10%, jadi untuk kriteria pengukuran yaitu apabila $p\text{-value} < 0,1$ atau $R_{hitung} > R_{Tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan uji dua arah (*two tiled*). Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 72, maka dapat dihitung besarnya *df (degree of freedom)* dengan rumus $(N-2)$, untuk $N = 72$, $df = 70$ dengan alpha 0,1 dan mendapatkan $r_{tabel} 0,2737$.

Berdasarkan pengolahan dalam penelitian ini, maka hasil validasi pada setiap masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel IV.5
Uji Validitas Variabel

Variabel	Item Kuesioner	R hitung	R Table	Ket
X1 Kreativitas	x1.1	0,614	0,2737	Valid
	x1.2	0,501	0,2737	
	x1.3	0,712	0,2737	
	x1.4	0,634	0,2737	
	x1.5	0,582	0,2737	
	x1.6	0,672	0,2737	
	x1.7	0,550	0,2737	
	x1.8	0,658	0,2737	
	x1.9	0,661	0,2737	
	x1.10	0,712	0,2737	
	x1.11	0,718	0,2737	
X2 Motivasi Berwirausaha	x2.1	0,859	0,2737	Valid
	x2.2	0,773	0,2737	
	x2.3	0,682	0,2737	
	x2.4	0,741	0,2737	
<i>Z Self Efficacy</i>	z.1	0,931	0,2737	Valid
	z.2	0,921	0,2737	
Y Minat Berwirausaha	y1	0,473	0,2737	Valid
	y2	0,549	0,2737	
	y3	0,639	0,2737	

	y4	0,432	0,2737	
	y5	0,505	0,2737	
	y6	0,667	0,2737	
	y7	0,406	0,2737	
	y8	0,681	0,2737	

Sumber : Data primer diolah, 2023

4.3.3. Uji Reliabilitas

Instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan andal (*reliable*) apabila memiliki koefisien *Cronbach's alpha* > 0,60.

Tabel IV.6

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Alpha	Keterangan
X1 (Kreativitas)	0,601	0,60	Reliabel
X2 (Motivasi Berwirausaha)	0,762	0,60	Reliabel
Z (<i>Self Efficacy</i>)	0,833	0,60	Reliabel
Y (Minat Berwirausaha)	0,810	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan uji reliabilitastersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kreativitas, motivasi berwirausaha, *self efficacy*, dan minat berwirausaha memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

4.3.4. Uji Asumsi Klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka sebaran data dikatakan mendekati distribusi normal atau normal.

Tabel IV.7
Uji Normalitas
Persamaan 1

	<i>Undstandardizer Residual</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
N	72		
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200	0,1	NORMAL

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada persamaan 1 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini yang dinyatakan data distribusi normal karena nilai signifikansi $0,200 > 0,1$.

Tabel IV.8
Uji Normalitas
Persamaan 2

	<i>Undstandardizer Residual</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
N	72		
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200	0,1	NORMAL

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada persamaan 2 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini yang dinyatakan data distribusi normal karena nilai signifikansi $0,200 > 0,1$.

4.3.4.2 Uji Multikolinearitas

Prasyarat uji multikolinearitas harus mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF $> 10,00$ maka akan terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.9
Persamaan I
Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kreativitas	0,913	1,095	Bebas Multikoleniaritas
Motivasi Berwirausaha	0,913	1,095	Bebas Multikoleniaritas

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikonearitas persamaan 1 diatas dapat dijelaskan dengan variabel kreativitas memiliki nilai *tolerance* = $0,913 > 0,10$ dan nilai VIF = $1,095 < 10,00$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas dan pada variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai *tolerance* = $0,913 > 0,10$ dan nilai VIF = $1,095 < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.10
Persamaan II
Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kreativitas	0,913	1,095	Bebas Multikoleniaritas
Motivasi Berwirausaha	0,694	1,440	Bebas Multikoleniaritas
<i>Self Efficacy</i>	0,740	1,352	Bebas Multikoleniaritas

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikonearitas pada persamaan 2 disimpulkan bahwa variabel kreativitas memiliki nilai *tolerance* = 0,913 > 0,10 dan nilai VIF = 1,095 < 10,00, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Pada variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai *tolerance* = 0,694 > 0,10 dan nilai VIF = 1,440 < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan untuk variabel *self efficacy* memiliki nilai *tolerance* = 0,740 > 0,10 dan nilai VIF = 1,352 < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat probabilitas masing-masing variable bebas pada derajat kepercayaan 10%. Penelitian ini menggunakan *uji Glejser* untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat nilai absolute residual terhadap variable independen. Apabila nilai signifikasi > 0,1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikasi < 0,1 maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel IV.11
Persamaan I
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Kreativitas	0,239	0,1	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Berwirausaha	0,265	0,1	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan 1 yang telah dilakukan dengan program SPSS dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas memiliki nilai signifikansi $0,239 > 0,1$ sehingga bebas heteroskedastisitas. Pada variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai signifikansi $0,265 > 0,1$ sehingga bebas heteroskedastisitas.

Tabel IV.12
Persamaan II
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Kreativitas	0,768	0,1	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Berwirausaha	0,311	0,1	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Self Efficacy</i>	0,858	0,1	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan 2 diperoleh hasil yang menjelaskan bahwa variabel kreativitas memiliki nilai signifikansi $0,768 > 0,1$ sehingga bebas heteroskedastisitas. Pada variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai signifikansi $0,311 > 0,1$ sehingga bebas heteroskedastisitas. Sedangkan pada variabel *self efficacy* memiliki nilai signifikansi $0,858 > 0,1$ sehingga bebas heteroskedastisitas

4.3.5. Uji Ketepatan Model

4.3.5.1 Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variable bebas yaitu Kreativitas (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2), variabel mediasi yaitu *Self Efficacy* (Z) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y). Kriteria dalam pengambilan keputusan apabila *p-value* > 0,1 (tidak berpengaruh), sebaliknya apabila *p-value* < 0,1 (berpengaruh). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 24 dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.13
Persamaan 1
Uji F

Model	<i>sum of squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	35,206	2	17,603	12,132	0,000 ^b
Residual	100,113	69	1,451		
Total	135,319	71			

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji f diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut: Komposisi hipotesis menerangkan bahwa H_0 = variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel mediasi, sedangkan H_a = variabel independen berpengaruh terhadap variabel mediasi. Taraf signifikansi pada f tabel (α) sebesar 10% dengan rumus $f(k ; n-k)$ atau $f(2 ; 72 - 3) = f(3;69)$ maka diperoleh f tabel sebesar 2,16. Kriteria pengujian dengan menggunakan f hitung < f tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak apabila f hitung > f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai f hitung sebesar

12,132 dan f tabel sebesar 2,16 dan nilai sig dari F adalah 0,000. Karena f hitung $12,283 > f$ tabel 2,16 dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya secara bersama-sama (simultan) variabel kreativitas dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy*.

Tabel IV.14
Persamaan 2
Uji F

Model	<i>sum of squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	398,157	3	132,719	31,611	0,000 ^b
Residual	285,496	68	4,198		
Total	683,653	71			

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 31,611 dan f tabel sebesar 2,16 dan nilai sig dari F adalah 0,000. Karena f hitung $31,611 > t$ tabel 2,16 dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya secara bersama-sama (simultan) variabel kreativitas, motivasi berwirausaha dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variable bebas yaitu Kreativitas (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2), variabel mediasi yaitu *Self Efficacy* (Z) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan

menggunakan program SPSS versi 24 dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.15
Uji Koefisien Determinasi
Persamaan 1

Model Penelitian	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,510	0,260	0,239	1.205

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel diatas telah didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,239 yang artinya kreativitas dan motivasi berwirausaha mampu menjelaskan *self efficacy* sebesar 23,9%. Sedangkan 76,1% lagi dipengaruhi oleh variabel dari luar model.

Tabel IV.16
Uji Koefisien Determinasi
Persamaan 2

Model Penelitian	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,763	0,582	0,564	2,049

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel diatas telah didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,564 yang artinya kreativitas, motivasi berwirausaha dan *self efficacy* mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 56,4%. Sedangkan 43,6% lagi dipengaruhi oleh variabel dari luar model.

4.3.5.3 Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui pengaruh suatu variabel adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan melihat pada hasil signifikasinya. Ketentuan dalam uji t ini yaitu Apabila nilai $Sig < 0,1$ atau t hitung $> t$ tabel berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, begitupun sebaliknya apabila nilai $Sig > 0,1$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen.

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas yaitu Kreativitas (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2), variabel mediasi yaitu *Self Efficacy* (Z) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 24 dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.17

Uji t

Persamaan 1

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
Kreativitas (X1)	0,135	1,293	0,893
Motivasi Berwirausaha (X2)	4,667	1,293	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan uji t diatas memiliki komposisi hipotesis yaitu H_0 = variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel mediasi dan H_a = variabel independen berpengaruh terhadap

variabel mediasi. Taraf signifikansi pada t tabel (α) sebesar 10% atau 0,1 dan *degree of freedom* (df) t tabel dengan rumus $df = n - k - 1 = 72 - 2 - 1 = 69$ (Maka diperoleh t tabel sebesar 1,293). Kriteria pengujian apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan sebaliknya apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulan pada uji t persamaan 1 ini:

- a. Nilai t hitung pada variabel kreativitas (X1) adalah sebesar 0,135 dengan tingkat signifikansi 0,893. Karena t hitung $0,135 <$ t tabel 1,293 dan nilai *Sig* $0,893 >$ 0,1 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*.
- b. Nilai t hitung pada variabel motivasi berwirausaha (X2) adalah sebesar 4,667 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t hitung $4,667 >$ t tabel 1,293 dan nilai *Sig* $0,000 <$ 0,1 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*.

Tabel IV.18

Uji t

Persamaan 2

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
Kreativitas (X1)	1,274	1,293	0,207
Motivasi		1,293	
Berwirausaha (X2)	5,779		0,000
<i>Self Efficacy</i> (Z)	3,068	1,293	0,003

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Keterangan :

- a. Nilai t hitung pada variabel kreativitas (X1) adalah sebesar 1,274 dengan tingkat signifikansi 0,207. Karena t hitung $1,274 < t$ tabel 1,293 dan nilai Sig $0,207 > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya variabel kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b. Nilai t hitung pada variabel motivasi berwirausaha (X2) adalah sebesar 5,779 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t hitung $5,779 > t$ tabel 1,293 dan nilai Sig $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- c. Nilai t hitung pada variabel *self efficacy* (Z) adalah sebesar 3,068 dengan tingkat signifikansi 0,003. Karena t hitung $3,068 > t$ tabel 1,293 dan nilai Sig $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima. Artinya variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.3.6 Hasil Regresi dan Analisis Jalur

Analisis jalur biasanya digunakan untuk menentukan hubungan antara 3 atau lebih variabel. Dibawah ini merupakan hasil dari uji regresi dan analisis jalur:

Tabel IV.19

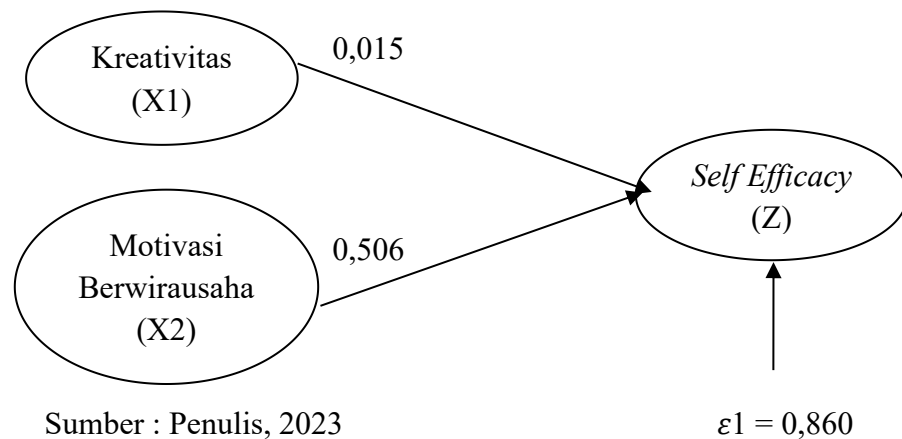
Hasil analisis regresi persamaan 1

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	<i>Unstandardized Coefficients Std.Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	T _{hitung}	Sig.
(Constant)	3,598	1,434		2,509	0,014
Kreativitas	0,009	0,070	0,135	0,135	0,893
Motivasi Berwirausaha	0,282	0,060	4,667	4,667	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi dapat disusun yaitu: $Z = 3,598 + 0,009 \text{ Kreativitas} + 0,282 \text{ Motivasi Berwirausaha} + e1$. Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan melalui persamaan regresi 1 tersebut yaitu $e1 = \sqrt{1 - R1^2}$. Menunjukkan bahwa nilai R Square 1 ($R1^2$) memiliki arti besarnya nilai R Square pada persamaan 1. Sehingga $e1 = \sqrt{1 - 0,260}$ yang hasilnya sebesar 0,860. Nilai e1 dimasukan kedalam persamaan regresi diatas menjadi $Z = 3,598 + 0,009 \text{ Kreativitas} + 0,282 \text{ Motivasi Berwirausaha} + 0,860$.

Gambar IV.1
Analisis Regresi Persamaan 1



Tabel IV.20
Analisis Regresi Persamaan 2

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	<i>Unstandardized Coefficients Std.Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	T_{hitung}	Sig.
(Constant)	2,038	2,548		0,800	0,427
Kreativitas	0,151	0,119	0,105	1,274	0,207
Motivasi Berwirausaha	0,681	0,118	0,544	5,779	0,000
<i>Self Efficacy</i>	0,628	0,205	0,280	3,068	0,003

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

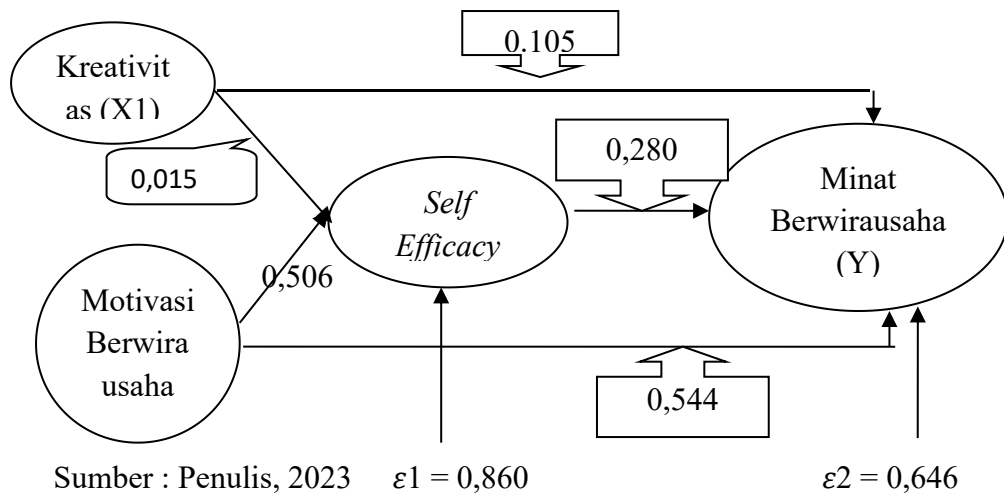
Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi dapat disusun yaitu: $Y = 2,038 + 0,151 \text{ Kreativitas} + 0,681 \text{ Motivasi Berwirausaha} + 0,628 \text{ Self Efficacy} + e_2$.

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan melalui persamaan regresi 1 tersebut yaitu $e_1 = \sqrt{1 - R^2}$. Menunjukkan bahwa nilai R Square 2 (R^2) memiliki arti besarnya nilai R Square pada persamaan 2. Sehingga $e_2 =$

$\sqrt{1 - 0,582}$ yang hasilnya sebesar 0,646. Nilai e_2 dimasukan kedalam persamaan regresi diatas menjadi $Y = 2,038 + 0,151 \text{ Kreativitas} + 0,681 \text{ Motivasi Berwirausaha} + 0,628 \text{ Self Efficacy} + 0,646$.

Gambar IV.2

Analisis Regresi Persamaan 2



4.3.7 Uji Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh mediasi dalam penelitian ini yaitu :

4.3.7.1 Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*

Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* dapat dihitung dengan rumus:

$$Sab = \sqrt{b_2^2 Sa^2 + a_2^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,628^2 \times 0,119^2) + (0,151^2 \times 0,205^2) + (0,119^2 \times 0,205^2)}$$

$$Sab = \sqrt{(0,394 \times 0,014) + (0,022 \times 0,042) + (0,014 \times 0,042)}$$

$$Sab = \sqrt{(0,005) + (0,0009) + (0,0005)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0064} = 0,08$$

Maka nilai t statistik mediasi diperoleh:

$$thitung = \frac{(0,151) \times (0,628)}{0,08} = 1,175$$

Dari hasil perhitungan nilai thitung $1,175 < t_{tabel} 1,293$ maka tidak ada pengaruh antara kreativitas terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

4.3.7.2 Motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,628^2 \times 0,118^2) + (0,681^2 \times 0,205^2) + (0,118^2 \times 0,205^2)}$$

$$Sab = \sqrt{(0,394 \times 0,013) + (0,463 \times 0,042) + (0,013 \times 0,042)}$$

$$Sab = \sqrt{(0,005) + (0,019) + (0,0005)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0245} = 0,15$$

Maka nilai t statistik mediasi diperoleh:

$$thitung = \frac{0,681 \times 0,628}{0,15} = 2,846$$

Dari hasil perhitungan nilai thitung $2,846 > t_{tabel} 1,293$ maka ada pengaruh antara minat berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh persepsi peserta didik dan juga alumni dari LKP Modern Carikan Juwiring Klaten mengenai Kreativitas, Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Efficacy* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan data responden yang didapatkan oleh peneliti, diketahui, peserta didik dan juga alumni yang menjadi responden diantara usia 15-35 tahun. Kemudian jenis kelamin responden yang diteliti oleh peneliti mengenai LKP Modern Carikan adalah Laki-Laki dan Perempuan. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.4.1. Pengaruh Kreativitas terhadap *Self Efficacy*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil *Sig* menunjukkan 0,893. Hal tersebut berarti nilai *Sig* $> 0,1$ yang berkesimpulan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel mediasi.

Hipotesis 1 ditolak Kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*. Penelitian ini sesuai dengan wawancara penulis terhadap salah satu peserta didik yang berada di LKP yang menyatakan bahwa sebelumnya mereka memang sudah memiliki suatu kreativitas dalam menjalankan usaha melalui ilmu yang diperoleh dari SMK ditambah dengan kursus dari LKP, akan tetapi hal tersebut juga tidak berpengaruh terhadap keyakinan atas kemampuan yang ada

pada dirinya sendiri. Selain melalui wawancara ada juga penelitian terdahulu dari Susilawati, (2020) yang berjudul pengembangan bahan ajar barisan dan deret berbasis mobile learning berbantuan microsoft kaizala berorientasi kemampuan berpikir kreatif dan *self efficacy* siswa dan juga penelitian dari Nengseh, (2021) yang berjudul efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila kreativitas meningkat maka tidak akan mempengaruhi tingkat kenaikan rasa *self efficacy*. Semakin tinggi kreativitas peserta didik belum tentu memiliki *self efficacy* yang tinggi pula.

4.4.2 Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap *Self Efficacy*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil *Sig* menunjukkan 0,000. Hal tersebut berarti nilai *Sig* < 0,1 yang berkesimpulan bahwa variabel independen motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel mediasi.

Hipotesis 2 diterima Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*. Penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nengseh & Kurniawan, (2021) yang berjudul efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa motivasi berwirausaha dapat meningkatkan rasa *self efficacy*. Semakin tinggi motivasi berwirausaha peserta didik maka akan semakin yakin peserta terhadap diri sendiri sebagai bukti bahwa peserta mampu untuk berwirausaha.

4.4.3 Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil *Sig* menunjukkan 0,207. Hal tersebut berarti nilai *Sig* > 0,1 yang berkesimpulan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis 4 ditolak Kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu & Rosilawati, (2023) yang berjudul pengaruh modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha dalam perspektif Manajemen Bisnis Islam mahasiswa dan juga penelitian yang dilakukan oleh Noviasari, (2018) yang berjudul analisis pengaruh kualitas pembelajaran kewirausahaan, kreativitas inovasi, dan media sosial terhadap minat wirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel *intervening*.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila kreativitas meningkat maka tidak akan mempengaruhi kenaikan minat berwirausaha. Semakin tinggi kreativitas peserta didik belum tentu minat berwirausaha yang dimilikijuga tinggi.

4.4.4 Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil *Sig* menunjukkan 0,000. Hal tersebut berarti nilai *Sig* < 0,1 yang berkesimpulan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis 4 diterima Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tasidjawa & Amin, (2021) dalam penelitian yang berjudul

pengaruh kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa motivasi berwirausaha dapat meningkatkan minat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi berwirausaha peserta didik maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha yang ada dalam dirinya.

4.4.5 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil *Sig* menunjukkan 0,003. Hal tersebut berarti nilai *Sig* <0,1 yang berkesimpulan bahwa variabel mediasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis 5 diterima *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hapsah & Ina Savira, (2015) dalam penelitian yang berjudul hubungan antara *self efficacy* dan kreativitas terhadap minat berwirausaha.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *self efficacy* dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh peserta didik maka minat berwirausaha akan tumbuh dalam dirinya. Apabila peserta didik yakin untuk menjalankan usaha maka minat berwirausaha akan diupayakan dengan maksimal.

4.4.6 Kreativitas Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy* sebagai Variabel Mediasi

Dari hasil perhitungan diatas nilai thitung $1,175 < t_{tabel} 1,293$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

Hipotesis 6 ditolak *Self Efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memediasi kreativitas terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sesuai dengan wawancara antara penulis dengan alumni dari peserta didik diLKP (Ibu Widaningsih, 35th) pada (17/04/2023) yang mengungkapkan bahwa setelah lulus dari LKP mereka memiliki kekurangan seperti contohnya dalam kursus jahit yaitu kesulitan saat membuat pola pakaian, meskipun begitu banyak dari alumni yang mengatakan memiliki kreativitas yang tinggi. Meskipun begitu keinginan untuk mereka berwirausaha masih tinggi.

Hal ini dapat diinterpretasikan walaupun peserta didik maupun alumni dari LKP memiliki kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*.

4.4.7 Pengaruh *self efficacy* dalam memediasi motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha

Dari perhitungan diatas nilai thitung $2,846 > t_{tabel} 1,293$ maka terdapat pengaruh signifikan antara minat berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* sebagai variabel mediasi.

Hipotesis 7 diterima *Self Efficacy* berpengaruh signifikan dalam memediasi motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustin & Trisnawati, (2021) dalam penelitian yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi

berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy* pada mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai uji dan juga analisis yang telah diuraikan mengenai pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui variabel mediasi *self efficacy* pada peserta didik dan juga alumni dari LKP Modern Carikan maka bisa disimpulkan tidak dapat pengaruh signifikan antara kreativitas terhadap *self efficacy*. Adanya pengaruh signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap *self efficacy*. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha. Ada pengaruh signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Adanya pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan *self efficacy* dalam memediasi kreativitas terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* dalam memediasi motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi alumni dan juga peserta didik dari LKP Modern Carikan harus mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum berwirausaha. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengoptimalkan rasa keyakinan pada diri sendiri bahwa diri mampu menjalankan usaha, kreativitas yang dimiliki juga harus

ditingkatkan agar lebih memiliki semangat dan juga motivasi berwirausaha yang tinggi..

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melalui penelitian ini mampu untuk memperluas variabel penelitian dengan menambah dan mengembangkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada LKP. Kemudian dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang lain supaya dapat lebih bervariasi dan valid sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan memperoleh hasil yang lebih baik serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, I., & Ananda, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Studi Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 22–32.
- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Amrullah, S., Tae, L. F., Irawan, F. I., Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2018). Studi Sistematis Aspek Kreativitas dalam Konteks Pendidikan. *Psymphic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 187–200. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.3533>
- Anggraini Puji Lestari, F. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 65–69.
- Atmaja, & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*.
- BPS. (2017). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen) 2018-2020*. <https://klatenkab.bps.go.id>. https://kendalkab.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=23&Istilah_sort=deskripsi_ind
- Chen, K., Chen, J. V., & Yen, D. C. (2011). Dimensions of self-efficacy in the study of smart phone acceptance. *Computer Standards and Interfaces*, 33(4), 422–431. <https://doi.org/10.1016/j.csi.2011.01.003>
- Dacey, J. S., & Madaus, G. F. (1969). Creativity : Definitions , Explanations And Facilitation. *The Irish Journal of Education*, 12, 55–69.
- Erwin Rifal Fauzi, N. W. (2018). Peran Lembaga Kursus Dan Pelatihan Menjahit Dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Padalarang. *Penerapan Pendidikan Inklusif Pada Program Kesetaraan Di PKBM Srikandi*, 1(2), 30–35. https://www.researchgate.net/publication/337106989_UPAYA_DOSEN_KE

WIRUSAHAAN_SEBAGAI_FAKTOR_DETERMINATIF_DALAM_ME
 NUMBUHKAN_MOTIVASI_WIRUSAHA_MAHASISWA_IKIP_SILIW
 ANGI/link/5dc5698a4585151435f57d0f/download

- Gerbino, M. (2020). Self-Efficacy. *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 1994, 387–391. <https://doi.org/10.1002/9781119547174.ch243>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Haikal F. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen UNYJ dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi*No Title.
- Hapsah, R., & Ina Savira, S. (2015). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha Sejalan dengan terintegrasinya perekonomian ditengah era globalisasi , maka setiap permasalahan ekonomi di dunia akan saling mempengaruhi dalam berbagai pihak . Dinamika perekonomian. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 5(2), 80–89.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy*. 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Ishfaq Ahmed, Tehmina Fiaz Qazi, S. J. (2011). Self- Efficacy: The Predictor Of Educational Performance Among University Students. *Information Management And Business Review*, 3(august), 57–62.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Liu, S.-Y. (2016). Constructing Creativity Indicator and Systematical Creativity Scale for Interior Design Students in College Education. *International Journal of Architecture, Arts and Applications*, 2(3), 12–19. <https://doi.org/10.11648/j.ijaaa.20160203.11>
- Lodjo, F. S. (2013). Pengaruh Pelatihan, Pemberdayaan Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan*

Akuntansi, 1(3), 747–755.

- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Mozahem, & Adlouni. (2020). *Using Enterpreneurial Self-Efficacy as an Indirect Measure of Enterpreneurial Education*.
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Nugraheni, I. (2015). Hubungan Self Efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Ekp*, 13(1), 52–64.
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.
- Paramitasari, F. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*. 390–392.
- Paramithasari, P. S., Yuliani, D., Seprina, C. A., Almamada, J., & Nurul, A. H. (2020). Kreativitas Pada Wirausahawan: Studi Literatur. *Erecol*, 90–93.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.
- Rahman, Y. A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Tsaqofah; Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–23.
- Siregar, I. K., & Putri, S. R. (2020). Hubungan Self-Efficacy dan Stres Akademik Mahasiswa. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6386>
- Siti Khadijah, U. L., Rejeki, D. S., Sukaesih, S., & Anwar, R. K. (2016). Literasi Informasi Motivasi Berwirausaha Ibu Rumah Tangga Kelurahan Nagasari Kabupaten Karawang Barat. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i2.8491>

- Sucipto, N. R., & Sutarto, J. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Melalui Kursus Menjahit Di LKP Elisa Tegal. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 140.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–962. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.429>
- Tasidjawa, S., & Amin, M. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(13), 1–11.
- Tegowati, T., Palupi, D., & Rochdianingrum, W. A. (2019). Student's Entrepreneurship Interest in Terms of Contextual and Personal Factor. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 129–137. <https://doi.org/10.17358/ijbe.5.2.129>
- Trisnawati, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p57-71>
- Uswaturrasul, Y., & Sisilia, K. (2015). Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011). *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3586–3596.
- Wiwin Astri, L. L. (2017). Pengaruh Personal Atributes, Adversity Quotient Dengan Mediasi Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 737–751. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20284>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**SURAT IZIN PENYEBARAN KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth:

Peserta dan Alumni LKP Modern Carikan Juwiring Klaten

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Afriska Eka Wulaningrum, mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya dengan judul “*Self Efficacy* Sebagai Mediasi Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik LKP Modern Carikan Juwiring Klaten”.

Segala informasi yang diberikan kuesioner ini hanya untuk kepentingan semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Afriska Eka Wulaningrum

195211176

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI



Lokasi Penelitian



Bersama Ibu Pon (Pemilik LKP)



Proses Responden Peserta dalam Pengisian Koesioner

LAMPIRAN 3**KUESIONER PENELITIAN*****SELF EFFICACY* SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KREATIVITAS DAN
MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PESERTA DIDIK LKP MODERN CARIKAN, JUWIRING, KLATEN**

1. Petunjuk Pengisian

Kepada responden dimohon memilih salah satu dengan membubuhkan tanda (v) pada jawaban yang telah ditentukan dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian :

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan

Lama di LKP :

 < 1 Bulan 1- 2 Bulan 3 Bulan >3 Bulan

Usia saat ini :

15 – 20 Tahun

21 – 25 Tahun

26 – 30 Tahun

31 – 35 Tahun

Kreativitas

a. Kemampuan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	ST	SS
1	Saya memiliki keterampilan dalam mengembangkan usaha					
2	Saya memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik					
3	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam mengamati pemasaran					
4	Saya memiliki kemampuan inovasi yang baik untuk berwirausaha					
5	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi					
6	Saya memiliki kemampuan yang baik untuk menjalankan usaha					

b. Kepribadian

No	Pertanyaan	STS	TS	N	ST	SS
1	Saya memiliki rasa aktif dan tanggungjawab yang tinggi					
2	Saya memiliki daya tahan yang kuat terhadap					
3	Saya memiliki sikap serius dalam berwirausaha					

4	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi					
5	Saya menyukai kegiatan berinteraksi dengan orang					

Motivasi Berwirausaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	ST	SS
1	Saya mempunyai sikap disiplin dalam menjalankan sesuatu					
2	Saya akan membuktikan saya mampu dalam berwirausaha					
3	Saya berwirausaha untuk mempromosikan diri saya agar lebih banyak dikenal orang					
4	Saya berjuang untuk kehormatan juga prestasi saya					

Self Efficacy

No	Pertanyaan	STS	TS	N	ST	SS
1	Saya mampu mengatasi masalah yang ada di bisnis saya					
2	Saya mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada saya dengan tepat waktu dan teliti					

Minat Berwirausaha

1.) Kategori Minat

No	Pertanyaan	STS	TS	N	ST	SS
1	Saya tidak tertarik untuk berwirausaha					
2	Saya sudah mulai tertarik untuk berwirausaha					
3	Saya sudah memiliki bisnis yang saya jalankan					
4	Saya belum ada usaha untuk ditekuni					

2.) Kategori Waktu

No	Pertanyaan	STS	TS	N	ST	SS
1	Saya akan berwirausaha setelah lulus dari LKP					
2	Saya akan memulai usaha pada 2 tahun yang akan datang setelah lulus dari LKP					
3	Dimasa depan nanti saya akan memulai untuk berwirausaha dengan ilmu yang saya punya					
4	Saya belum tahu kapan saya akan memulai untuk berwirausaha					

LAMPIRAN 4

DATA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Jangka Waktu Belajar	Usia
1	Sari	P	3 bulan	25
2	Nur Aini	P	3 bulan	20
3	Rachniawati	P	3 bulan	22
4	Muhammad Ivan	L	3 bulan	25
5	Surono	L	3 bulan	26
6	Andi Wibowo	L	3 bulan	29
7	Sri Rahayu	P	3 bulan	35
8	Fajar Rendi	L	3 bulan	24
9	Wardini	P	3 bulan	35
10	Diah Nera	P	3 bulan	25
11	Indah Safitri	P	3 bulan	23
12	Betty	P	3 bulan	30
13	Lusi Rahma	P	3 bulan	21
14	Suci	P	3 bulan	20
15	Nina Widayani	P	3 bulan	22
16	Fitri Widyasari	P	3 bulan	15
17	Fitri Hapsori	P	3 bulan	33
18	Okiyan Divo	L	3 bulan	21
19	Siti Nuryani	P	3 bulan	34
20	Iis Sintya	P	3 bulan	22
21	Siti Khofifah	P	3 bulan	35
22	Fadia Muniroh	P	3 bulan	25
23	Sri Sumiyati	P	3 bulan	35
24	Ratih Susilawati	P	3 bulan	32
25	Selvi Azizah	P	3 bulan	22
26	Citra	P	3 bulan	26
27	Novita	P	3 bulan	23
28	Nungki	P	3 bulan	22
29	Yolanda	P	3 bulan	22
30	Sita Marfuah	P	3 bulan	28
31	Desi	P	3 bulan	31
32	Bagus Nugroho	L	3 bulan	23
33	Zhoga Prasetya	L	3 bulan	25
34	Salsa Bella	P	< 1 bulan	20
35	Sri Sutarti	P	3 bulan	32
36	Tri Aning	P	3 bulan	20
37	Sofiyana	P	>3 bulan	30

38	Siska Luthfi Fadhilah	P	3 bulan	21
39	Silvia Rahmadani	P	3 bulan	21
40	Anggita Dwi	P	3 bulan	22
41	Ananda	P	3 bulan	22
42	Wahyu Cahyo	L	3 bulan	20
43	Luliana	P	3 bulan	31
44	Sri Juwarni	P	3 bulan	35
45	Supriyanti	P	3 bulan	21
46	Shafna	P	3 bulan	23
47	Tri Jayanti	P	3 bulan	26
48	Zunia	P	3 bulan	15
49	Ovita Yuli	P	3 bulan	22
50	Rahmawati	P	3 bulan	26
51	Dian	P	3 bulan	28
52	Linda Astri	P	2 bulan	22
53	Affifah Surya	P	2 bulan	22
54	Siti	P	3 bulan	17
55	Amanda Putri	P	3 bulan	15
56	Zulkarnain	L	3 bulan	25
57	Dina	P	3 bulan	35
58	Erma Suryani	P	3 bulan	25
59	Irma Kholifah	P	3 bulan	23
60	Endah Febri	P	3 bulan	17
61	Irma	P	3 bulan	23
62	Annisa Nur	P	3 bulan	19
63	Novalita	P	3 bulan	18
64	Sri Wulansari	P	3 bulan	24
65	Vicky Cahyo	L	3 bulan	21
66	Albinda	L	3 bulan	27
67	Hasna Dwi	P	3 bulan	16
68	Hertanti	P	3 bulan	20
69	Annisa Hidayati	P	3 bulan	21
70	Widaningsih	P	3 bulan	35
71	Dian Widianti	P	3 bulan	27
72	Anggun	P	2 bulan	26

LAMPIRAN 5

DATA JAWABAN RESPONDEN

1. Data Responden Kreativitas

No	Kreativitas (X1)											Total X1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	
1.	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	17
2.	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	20
3.	4	4	3	4	5	2	5	5	4	4	4	20
4.	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	19
5.	4	3	3	2	5	5	4	5	5	5	5	17
6.	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	18
7.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	23
8.	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	22
9.	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	20
10.	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	17
11.	3	3	3	2	5	5	4	4	5	4	4	16
12.	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	16
13.	3	3	2	3	5	4	5	5	5	5	5	16
14.	2	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	16
15.	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	19
16.	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	15
17.	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	16
18.	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	19
19.	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	19
20.	4	4	3	3	2	2	4	5	4	5	5	16

46.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	21
47.	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	23
48.	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	23
49.	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	21
50.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	20
51.	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	21
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	20
53.	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	20
54.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	20
55.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	20
56.	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	19
57.	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	4	17
58.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	20
59.	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	20
60.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	19
61.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	21
62.	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	22
63.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	19
64.	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	21
65.	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	19
66.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	22
67.	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	21
68.	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	23
69.	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	20
70.	5	5	4	4	3	1	4	5	4	4	4	21

71.	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	21
72.	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	22

2. Data Responden Motivasi Berwirausaha & Self Efficacy

Motivasi Berwirausaha (X2)					Self Efficacy (Z)		
x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Total X2	z1	z2	Total Z
4	4	4	4	16	5	5	10
5	5	4	4	18	3	3	6
5	2	5	5	17	4	3	7
4	4	5	4	17	4	5	9
5	5	4	5	19	4	4	8
5	5	4	5	19	4	4	8
5	5	5	5	20	4	4	8
5	5	4	5	19	5	5	10
5	5	4	4	18	5	5	10
5	5	4	4	18	3	4	7
5	5	4	4	18	4	4	8
4	4	5	5	18	5	5	10
5	4	5	5	19	4	4	8
5	5	4	4	18	4	4	8
4	4	3	5	16	4	5	9
4	4	4	5	17	5	4	9
4	4	5	5	18	5	5	10
4	5	4	4	17	5	5	10
4	5	4	5	18	5	5	10
2	2	4	5	13	5	5	10
4	4	4	4	16	4	4	8
5	5	5	5	20	5	5	10

4	4	5	5	18	4	4	8
5	5	4	5	19	5	5	10
4	4	4	5	17	4	4	8
4	4	5	5	18	5	5	10
4	4	5	4	17	4	4	8
2	2	5	4	13	4	4	8
2	3	2	2	9	2	3	5
2	2	2	2	8	2	2	4
2	2	2	2	8	2	2	4
4	4	3	4	15	5	5	10
4	5	4	4	17	4	5	9
5	5	5	5	20	4	5	9
3	3	5	5	16	5	5	10
4	4	5	4	17	5	4	9
4	4	4	4	16	5	5	10
4	4	4	4	16	4	4	8
5	5	5	5	20	5	5	10
5	5	5	5	20	4	4	8
4	4	4	4	16	4	4	8
2	2	5	5	14	4	4	8
4	4	5	5	18	4	5	9
4	4	4	3	15	4	4	8
4	4	4	4	16	5	5	10
4	4	4	4	16	3	3	6
5	5	4	5	19	4	4	8

4	4	4	4	16	4	4	8
4	3	3	4	14	5	4	9
4	4	4	4	16	4	4	8
5	5	5	5	20	5	5	10
4	4	4	4	16	5	4	9
4	4	5	5	18	5	4	9
4	3	4	4	15	3	3	6
4	4	4	5	17	5	4	9
4	4	4	5	17	4	4	8
2	3	4	4	13	3	5	8
4	4	3	4	15	3	5	8
4	4	4	4	16	4	4	8
4	4	4	4	16	5	5	10
4	4	4	4	16	4	5	9
4	5	4	4	17	4	4	8
3	3	4	4	14	4	4	8
4	3	5	4	16	4	4	8
4	4	4	4	16	4	4	8
4	4	4	4	16	4	4	8
4	4	4	4	16	4	4	8
4	4	4	4	16	4	4	8
2	4	4	4	14	4	4	8
3	1	4	5	13	5	5	10
4	4	3	3	14	4	4	8
4	4	4	4	16	3	3	6

3. Data Responden Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha (Y)								
y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	Total Y
4	4	4	4	4	5	5	5	20
4	4	4	4	4	4	5	5	20
5	5	5	5	5	4	4	4	25
5	5	4	4	5	5	5	5	23
4	4	5	5	4	4	3	4	22
4	4	5	5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	4	5	4	25
4	4	5	5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	5	4	4	20
4	4	4	4	4	5	5	5	20
4	4	4	4	5	4	3	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	3	5	5	4	5	5	5	21
4	4	5	5	4	4	4	4	22
5	5	5	5	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	5	5	5	20
4	4	5	5	4	4	5	5	22
4	4	5	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	5	4	5	20
5	5	5	5	4	5	4	4	24
4	5	5	5	4	5	5	5	23
4	4	5	5	4	4	5	4	22
4	4	5	5	4	4	3	4	22
5	5	5	5	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	4	4	4	24
5	5	4	5	4	5	5	4	23
1	2	2	2	3	4	4	4	10
2	2	2	2	3	5	5	5	11
2	2	2	2	2	4	4	4	10
4	4	4	4	3	5	5	5	19
5	5	5	4	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	5	5	5	20

5	4	4	5	4	4	4	4	22
4	4	5	5	5	4	4	5	23
5	5	5	4	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	4	4	4	25
5	5	5	5	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	5	5	20
5	4	4	5	5	5	5	5	23
5	5	5	5	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	5	4	20
4	4	4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	5	5	5	5	21
5	4	5	5	5	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	5	5	5	20
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	4	4	5	25
5	5	5	5	5	4	4	4	25
4	4	4	4	3	4	4	4	19
5	4	5	5	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	4	4	4	25
4	4	3	4	4	4	5	5	19
4	4	3	4	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	5	5	20
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	5	5	5	20
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	3	4	20
5	5	4	5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	3	4	4	20
4	4	4	4	4	2	3	4	20